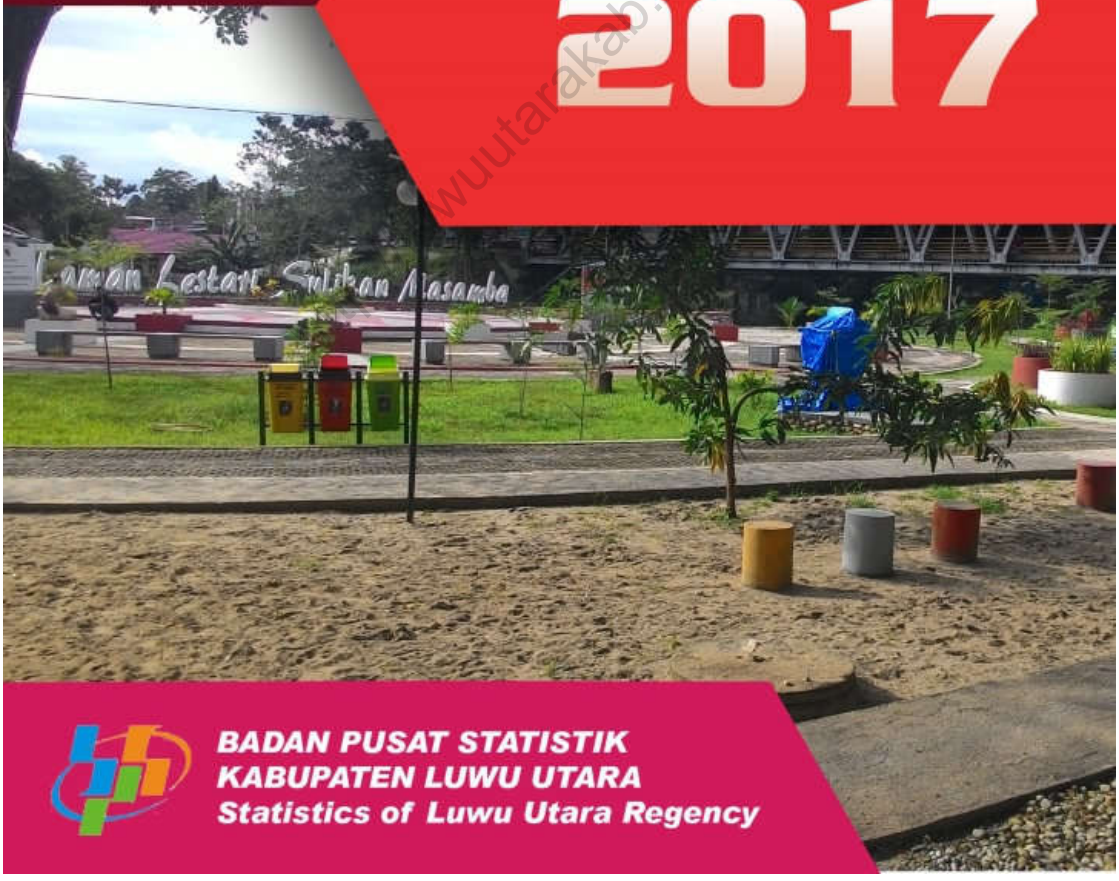


Kabupaten LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**
Statistics of Luwu Utara Regency

Kabupaten

LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2017



KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figure

2017

ISBN: 978-602-70814-6-8

No. Publikasi/Publication Number: 73220.1703

Katalog/Catalog: 1102001.7322

Ukuran Buku/Book Size: (A5) 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxix + 256 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Air Terjun Sarambu Alla/*Sarambu Alla Waterfall*

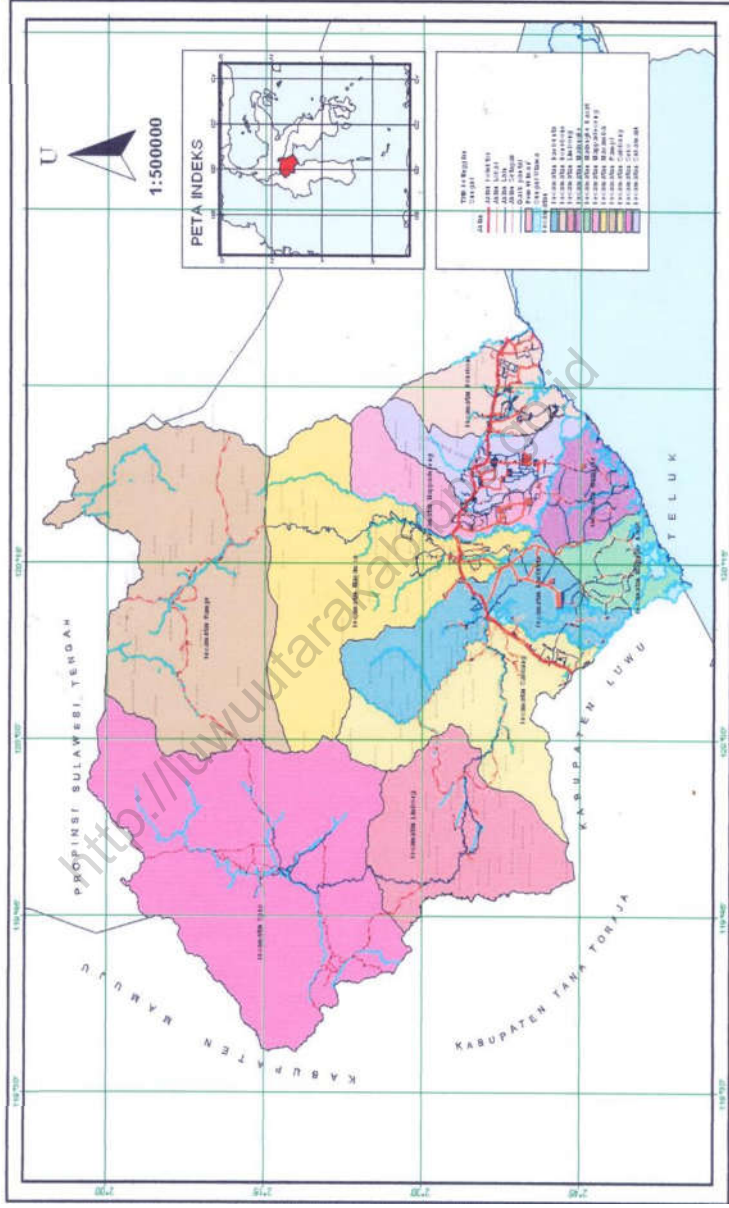
Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara/*BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2016
MAP OF LUWU UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY



Joni Matasik, SE



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan akan tersedianya data akurat sangat besar. ini merupakan tantangan buat kami Hal ini tak dapat dipenuhi oleh BPS sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Hadirnya produk dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara. Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka Tahun 2017 tentunya sangat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Luwu Utara .Dan ini merupakan hasil kerjasama berbagai pihak khususnya pemerintah daerah dalam menjawab tuntutan akan kebutuhan data.

Buku ini merupakan penerbitan Statistik tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara .kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini,kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba, Agustus 2017

**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
LUWU UTARA**
Kepala,

JONI MATASIK, SE
NIP. 196601071991031002





PREFACE

Right now, the demand for accurate data needed is much .it is challenge for us .We can't answer it by ourself ,without cooperation from other side .The comes a product from Central Board of Statistics of luwu Utara Regency .Luwu Utara Regency in Figures 2017 that will bring much benefit for development Luwu Utara Regency . And it is a result from cooperation from the other side, especially with local government to answer the challenge.

The book is annual Statistical publication issued by the Central Board of Statistics of Luwu Utara Regency. We always try hard to repairing the quality and quantity data of this book for answer the big challenge.Suggestions and constructive criticism are highly welcome for the improvement in future

For all of hard work and effort,from the beginning to the end,until al last issued of thls publication, we would like to address my deepest gratitude for; first and prime to all of central Board of Statistics of Luwu Utara Regency official employee and to overyone who had very helpfull in this publication . Hopefully this book will be beneficial to all.

**Masamba, Agustus 2017
CENTRAL BOARD OF STATISTICS OF
LUWU UTARA REGENCY
Director,**

**JONI NATASIK. SE
NIP. 196601071991031002**



DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2016 <i>MAP OF LUWU UTARA REGENCY</i>	III
KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA <i>CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY</i>	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	XI
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	XXVII
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	XXIX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	6
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	17
2.2 DPRD/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	18
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANT</i>	21
2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/ <i>LAW AND PUBLIC SAFETY</i>	39
2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/ <i>MISC</i>	46
3 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	49
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	60
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	70
4 SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	79
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	99
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	110
4.3 AGAMA/ <i>RELIGION</i>	122
4.4 KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	124
4.5 KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	126



5	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	129
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	140
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	146
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	150
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	154
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	159
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGI AND CONSTRUCTION</i>	169
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	175
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	176
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADING</i>	181
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	193
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	205
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	213
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	217
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	219
10.1	APBD/ <i>GOVERNMENT BUDGET</i>	223
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	225
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	233
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ <i>REGENCY-MUNICIPAL COMPARISON</i>	251



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	6
1.1.1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016....	6
Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2016.....	6
1.1.2 TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016.....	7
Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2016.....	7
1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (KM). 2016	8
Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2016.....	8
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
1.2.1 RATA-RATA SUHU UDARA DAN KELEMBABAN RELATIF SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016.....	9
Average of Temperature and Relative Humadity per Month in Luwu Utara Regency. 2016	9
1.2.2 RATA-RATA TEKANAN UDARA DAN KECEPATAN ANGIN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016.....	10
Average of Air Pressured and Wind Velocity per Month in Luwu Utara Regency. 2016	10
1.2.3 RATA-RATA HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016.....	11
Average of Daily Rainfall. Rainfall per Month In Luwu Utara Regency in Luwu Utara Regency. 2016.....	11
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	17
2.1.1 BANYAKNYA DESA, KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	17
Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	17
2.2 DPRD/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	18
2.2.1 JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	18
Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2016	18



2.2.2	PEROLEHAN SUARA SAH PARTAI POLITIK DALAM PEMILU LEGISLATIF TERAKHIR, 2016.....	19
	Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2016.....	19
2.2.3	BANYAKNYA KEPUTUSAN YANG DIKELUARKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2011 - 2016	20
	Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2011 - 2016.....	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANT</i>	21
2.3.1	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	21
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	21
2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	29
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	29
2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	30
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	30
2.3.4	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN GOLONGAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	31
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2016	31
2.4	HUKUM DAN KEAMANAN/ <i>LAW AND PUBLIC SAFETY</i>	39
2.4.1	BANYAKNYA KECELAKAAN DAN KORBAN LALU LINTAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 - 2016.....	39
	Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016.....	39
2.4.2	BANYAKNYA PERKARA PERDATA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 .	40
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016	40
2.4.3	BANYAKNYA PERKARA PIDANA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 .	41
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016	41



2.4.4	BANYAKNYA PERKARA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN AGAMA MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	42
	Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016.....	42
2.4.5	BANYAKNYA TAHANAN MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	43
	Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	43
2.4.6	BANYAKNYA NARAPIDANA MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	44
	Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	44
2.4.7	JUMLAH PERSONIL PERTAHANAN SIPIL (HANSIP) MENURUT JENISNYA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	45
	Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016.....	45
2.5	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC.....	46
2.5.1	BANYAKNYA SURAT NIKAH YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	46
	Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	46
2.5.2	BANYAKNYA AKTA KELAHIRAN YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 - 2016	47
	Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016	47
2.5.3	BANYAKNYA SERTIFIKAT TANAH YANG DIKELUARKAN MENURUT JENIS HAK ATAS TANAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016.....	48
	Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2012-2016	48
3	KEPENDUDUKAN/POPULATION	49
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	60
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN LUWU UTARA 2011,2015 DAN 2016.....	60
	Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2011,2015 and 2016.....	60
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2016.....	61
	Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex. 2016.....	61
3.1.3	LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	62
	Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016.....	62
3.1.4	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2016.....	63



	Population by Age Group and Sex in Luwu Utara 2016.....	63
3.1.5	BANYAKNYA PENDUDUK, RUMAH TANGGA, DAN RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA KABUPATEN LUWU UTARA 2015 DAN 2016	64
	Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2015 and 2016	64
3.1.6	PENDUDUK 7-24 TAHUN MENURUT KELOMPOK UMUR SASARAN PROGRAM, TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	65
	Population 7-24 Years Over by Age Group Target, Educational level Program in Luwu Utara, 2016.....	65
3.1.7	PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	66
	Population 10 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2016.....	66
3.1.8	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	67
	Number of Population of 10 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment, 2016	67
3.1.9	PROPORSI PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH KAWIN MENURUT USIA PERKAWINAN PERTAMA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 – 2016 (PERSENTASE)	68
	Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency, 2014 – 2016 (percentage)	68
3.1.10	PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	69
	Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency, 2016.....	69
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT.....	70
3.2.1	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	70
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the in the Luwu Utara Regency, 2016.....	70
3.2.2	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	71
	Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2016.....	71
3.2.3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	72
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2016	72



3.2.4	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	73
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2016	73
3.2.5	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT JAM KERJA SELURUHNYA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016	74
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency. 2016.....	74
3.2.6	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JENIS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2016	75
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2016	75
3.2.7	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	76
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2016	76
3.2.8	JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016..	77
	Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....	77
4	SOSIAL/SOCIAL	79
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	99
4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK USIA 7–24 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR SEKOLAH, DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	99
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2016	99
4.1.2	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	100
	Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2016.....	100
4.1.3	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	101
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	101



4.1.4	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	102
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2016	102
4.1.5	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	103
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	103
4.1.6	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	104
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2016.....	104
4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	105
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocational School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016.....	105
4.1.8	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	106
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2016	106
4.1.9	JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	107
	Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016.....	107
4.1.10	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	108
	Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016	108
4.1.11	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	109
	Number of Teachers of Senior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016.....	109
4.2	KESEHATAN/HEALTH	110
4.2.1	BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2015	110
	Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2012-2015	110



4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	111
	Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	111
4.2.3	JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	112
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2016	112
4.2.4	JUMLAH BAYI YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	113
	Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2016	113
4.2.5	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	114
	Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2016 ...	114
4.2.6	JUMLAH BAYI LAHIR, BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), BBLR DIRUJUK, DAN BERGIZI BURUK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 – 2016 .	115
	The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2012 – 2016 *Nomor tabelnya sama	115
4.2.7	JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KEK, DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (FE) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 – 2016.....	116
	Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016.....	116
4.2.8	JUMLAH REMAJA USIA 15 – 24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)/HIV/AIDS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	117
	Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	117
4.2.9	JUMLAH KASUS HIV/AIDS, IMS, DBD, DIARE, TB, DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015	118
	Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 ...	118
4.2.10	JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	119
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	119



4.2.11	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	120
	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	120
4.3	AGAMA/RELIGION	122
4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	122
	Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2016	122
4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	123
	Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	123
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	124
4.4.1	JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014–2016	124
	Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2014–2016	124
4.4.2	PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014–2016	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2014–2016	Error! Bookmark not defined.
4.5	KEMISKINAN/POVERTY.....	126
4.5.1	JUMLAH KELUARGA MENURUT KECAMATAN DAN KLASIFIKASI KELUARGA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	126
	Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Utara Regency, 2016	126
4.5.2	GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2011 - 2016.....	126
	Poverty Line and Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2011 - 2016.....	127
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	129
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	140
5.1.1	LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2016	140
	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2016.....	140
5.1.2	LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2016	141
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrictin Luwu Utara Regency (hectare), 2016.....	141



5.1.3	LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2016	142
	Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2016	142
5.1.4	LUAS PANEN JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2016	143
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectar), 2016.....	143
5.1.5	PRODUKSI JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016 ...	144
	Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2016	144
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	146
5.2.1	LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2016	146
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (hectar), 2016	146
5.2.2	PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016	147
	Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2016	147
5.2.3	PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016	148
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2016.....	148
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS.....	150
5.3.1	LUAS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016	150
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2016	150
5.3.2	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016.....	152
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2016	152
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	154
5.4.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	154
	Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2016	154



5.4.2	POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	156
	Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2016..	156
5.4.3	JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	157
	Number of Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Tail), 2016	157
5.5	PERIKANAN/FISHERY	159
5.5.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2016.....	159
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency ,2015 - 2016	159
5.5.2	PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2015 - 2016	160
	Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2015 - 2016	160
5.5.3	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2016	161
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency ,2015 - 2016.....	161
5.5.4	PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2015 - 2016	163
	Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton) ,2015 - 2016.....	163
5.5.5	JUMLAH PERAHU/KAPAL MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KAPAL DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	165
	Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	165
5.6.1	LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, (HEKTAR) 2016.....	166
	Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2016.....	166
5.6.2	PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI DI KABUPATEN LUWU UTARA (M3), 2012–2016.....	168
	Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m3), 2012–2016.....	168
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGI AND CONSTRUCTION</i>	169
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	175
6.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT KODE INDUSTRI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	175



	Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency, 2016...	175
6.2	ENERGI/ENERGY	176
6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016....	176
	Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency 2012-2016.....	176
6.2.2	BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016.....	177
	Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency,2012-2016.....	177
6.2.3	BANYAKNYA PELANGGAN PDAM MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016	178
	Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2012-2016.....	178
6.2.4	BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016 (m3)	179
	Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2012-2016 (m3).....	179
6.2.5	NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016 (Rp)	180
	Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2012-2016 (Rp).....	180
7	PERDAGANGAN/TRADING	181
7.1	BANYAKNYA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KOPERINDAG DAN BPPTSPM MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012-2016	186
	Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2012-2016.....	186
7.2	BANYAKNYA PEDAGANG YANG TERDAFTAR DI DINAS KOPERINDAG DAN BPPTSPM KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN, 2016	187
	Number of Traders who Registered in Koperindag and BPPTSPM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016.....	187
7.3	BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA YANG TERDAFTAR DI KOPERINDAG DAN BPPTSPM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012 - 2016..	188
	Number of Trading Facilities by Type Registered in Koperindag and BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016	188
7.4	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016.....	189
	Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016	189



7.5.1	PENGADAAN, PENYALURAN, DAN STOK BERAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 (Kg)	190
	Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2016 (Kg)	190
7.5.2	PENGADAAN BERAS MENURUT SUMBERNYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2016.....	191
	Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2016.....	191
7.5.3	PENYALURAN BERAS RASKIN DAN MOV-NAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, (TON) 2014 - 2015.....	192
	Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2014 - 2015	192
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	193
8.1	JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2012–2016	199
	Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2012–2016	199
8.2	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HARI), 2016	200
	Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2016	200
8.3	PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT JENIS HOTEL DAN BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	201
	Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Luwu Utara Regency, 2016.....	201
8.4	JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 DAN 2016.....	202
	Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 and 2016.....	202
8.5	JUMLAH POTENSI OBJEK TUJUAN WISATA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA. 2015	203
	Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency.2015	203
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	205
9.1	TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	213
9.1.1	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG DI KABUPATEN LUWU UTARA 2016 (KM).....	213
	Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency 2016 (km)	213



9.1.2	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2016 (KM)	214
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2016 (km).....	214
9.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2016 (KM)	215
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2016 (km).....	215
9.1.4	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2016.....	216
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency 2016	216
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	217
9.2.1	JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	217
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 and 2016	217
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	219
10.1	APBD/GOVERNMENT BUDGET	223
10.1.1	REALISASI PENERIMAAN DAERAH MENURUT JENIS PENERIMAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2012 – 2016	223
	Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2012 – 2016.....	223
10.1.2	REALISASI PENGELUARAN DAERAH MENURUT JENIS PENGELUARAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH). 2012 - 2016	224
	Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah). 2012 - 2016	224
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	225
11.1	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	230
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2016.....	230
11.2	RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	231
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2016.....	231



11.3	RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK NON MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016	232
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2016	232
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	233
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2013 - 2016	244
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2013 - 2016.....	244
12.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2011 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2013 - 2016	245
	Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2013 - 2016.....	245
12.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2013 - 2016	246
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2013 - 2016.....	246
12.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2011 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2013 - 2016	247
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2013 - 2016.	247
12.5	INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (2011=100), 2013 - 2016....	248
	248
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2011=100), 2013 - 2016	248
12.6	LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2016.....	249
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2013 - 2016.....	249
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ <i>REGENCY-MUNICIPAL COMPARISON</i>	251
13.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2012–2016	253
	Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016 ...	253



13.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2011 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2012–2016	254
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016	254
13.3	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN (RIBU JIWA), 2012–2016	255
	Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2012–2016.....	255

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



<http://luwuutarakab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara (Km2), 2016.....	5
<i>Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency (Square.Km), 2016</i>	<i>5</i>
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016.....	16
<i>Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2016.....</i>	<i>16</i>
3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2016	59
<i>Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2016</i>	<i>59</i>
4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2016	98
<i>Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2016.....</i>	<i>98</i>
5 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016	139
<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2016.....</i>	<i>139</i>
6 Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2016	174
<i>Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2016</i>	<i>174</i>
7 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM di Kabupaten Luwu Utara, 2016 ...	185
<i>Number of Trading Facilities by Typeregistered in Koperindag and BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2016.....</i>	<i>185</i>



8	Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2015	198
	<i>Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2015.....</i>	198
9	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2016 (km)	212
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2016 (km)</i>	212
10	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2016.	222
	<i>Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2016</i>	222
11	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016	229
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2016</i>	229
12	Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2016	243
	<i>GDRP Growth per Years of Luwu Utara, 2013 - 2016</i>	243



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

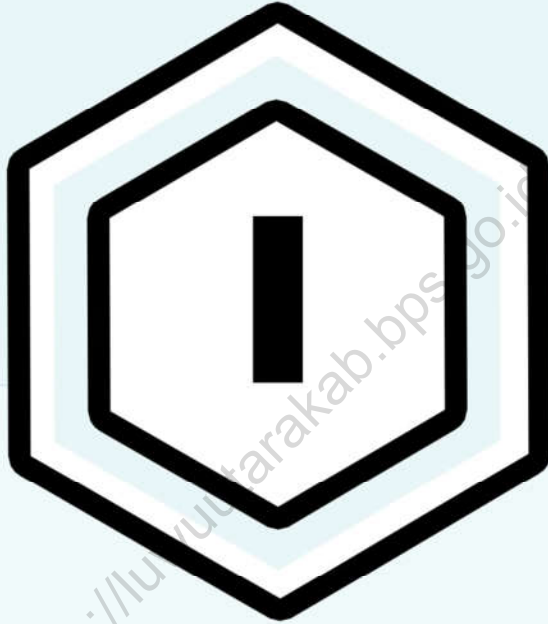
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



BAB

Chapter



GEOGRAFI & IKLIM

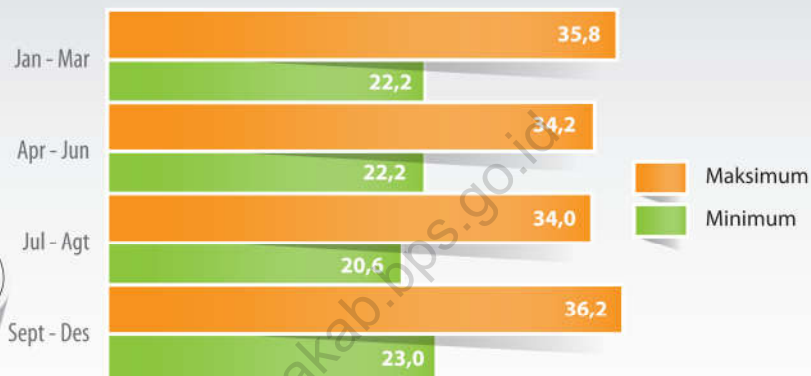
Geography & Climate



Geografi dan Iklim

SUHU UDARA MAKSIMUM DAN MINIMUM

2016, DALAM DERAJAT CELSIUS



Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba

LUAS WILAYAH KECAMATAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55'36''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
3. Luwu Utara terdiri dari 12 Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Sabbang
 - b. Kecamatan Baebunta
 - c. Kecamatan Malangke
 - d. Kecamatan Malangke Barat
 - e. Kecamatan Sukamaju
 - f. Kecamatan Bone-Bone
 - g. Kecamatan Tanalili
 - h. Kecamatan Masamba
 - i. Kecamatan Mappedeceng
 - j. Kecamatan Rampi
 - k. Kecamatan Limbong
 - l. Kecamatan Seko

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Utara is located between $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55'36''$ South latitude, and between $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 12 Subdistrict as follows:*
 - a. *Sabbang Subdistrict*
 - b. *Baebunta Subdistrict*
 - c. *Malangke Subdistrict*
 - d. *Malangke Barat Subdistrict*
 - e. *Sukamaju Subdistrict*
 - f. *Bone-Bone Subdistrict*
 - g. *Tanalili Subdistrict*
 - h. *Masamba Subdistrict*
 - i. *Mappedeceng Subdistrict*
 - j. *Rampi Subdistrict*
 - k. *Limbong Subdistrict*
 - l. *Seko Subdistrict*



ULASAN

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $01^{\circ} 53' 19'' - 02^{\circ} 55' 36''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 47' 46'' - 120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke Barat (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone-Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275,50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Limbong (686,50 km²) Seko (2,109.19 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

- a. Masamba - Sabbang: 15 km
- b. Masamba - Baebunta: 12 km
- c. Masamba - Malangke: 38 km
- d. Masamba - Malangke Barat: 44 km
- e. Masamba - Sukamaju: 21 km
- f. Masamba - Bone-Bone: 28 km
- g. Masamba - Tanalili: 32 km
- h. Masamba - Masamba: 0 km
- i. Masamba - Mappedeceng: 15 km
- j. Masamba - Rampi: 88 km
- k. Masamba - Limbong: 66 km
- l. Masamba - Seko: 142 km

DESCRIPTION

Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between $010^{\circ} 53' 19'' - 020^{\circ} 55' 36''$ South latitude, and between $1190^{\circ} 47' 46'' - 1200^{\circ} 37' 44''$ East longitude.

Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke West (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone- Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275.50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Limbong (686.50 km²) Seko (2,109.19 km²).

The distance between the Capital District to the Capital District:

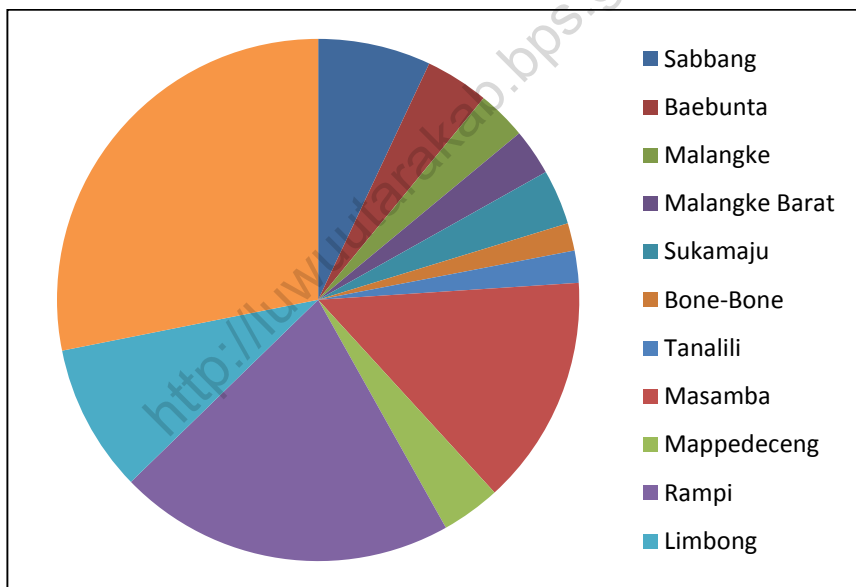
- a. Masamba - Sabbang: 15 km
- b. Masamba - Baebunta: 12 km
- c. Masamba - Malangke: 38 km
- d. Masamba - Malangke Barat: 44 km
- e. Masamba - Sukamaju: 21 km
- f. Masamba - Bone-Bone: 28 km
- g. Masamba - Tanalili: 32 km
- h. Masamba - Masamba: 0 km
- i. Masamba - Mappedeceng: 15 km
- j. Masamba - Rampi: 88 km
- k. Masamba - Limbong: 66 km
- l. Masamba - Seko: 142 km



Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan.

In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara (Km²), 2016
Figure **Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency (Square.Km), 2016**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2016
Table

Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sabbang	525,08	7,01
2	Baebunta	295,25	3,94
3	Malangke	229,70	3,06
4	Malangke Barat	214,05	2,75
5	Sukamaju	255,48	3,41
6	Bone-Bone	127,92	1,71
7	Tanalili	149,41	1,99
8	Masamba	1 068,85	14,26
9	Mappedeceng	275,50	3,68
10	Rampi	1 565,65	20,89
11	Limbong	686,50	9,16
12	Seko	2 109,19	28,14
	Luwu Utara	7 502,58	100,00

Sumber : Kecamatan dalam Angka Luwu Utara

Source : *Luwu Utara's Subdistrict in Figures*



Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2016

Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketinggian di atas Permukaan Laut <i>Altitude</i>
	(1)	(2)
1	Sabbang	59
2	Baebunta	70
3	Malangke	15
4	Malangke Barat	23
5	Sukamaju	27
6	Bone-Bone	32
7	Tanalili	32
8	Masamba	52
9	Mappedeceng	41
10	Rampi	1 699
11	Limbong	1 519
12	Seko	1 109

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Land Agencies of Luwu Utara Regency*



Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (km). 2016
Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	Marobo	15
020	Baebunta	Salassa	12
030	Malangke	Tolada	38
031	Malangke Barat	Pao	44
040	Sukamaju	Sukamaju	21
050	Bone-Bone	Bone-Bone	28
051	Tanalili	Patila	32
120	Masamba	Kasimbong	0
121	Mappedeceng	Kapidi	15
122	Rampi	Onondowa	88
130	Limbong	Limbong	66
131	Seko	Padang Balua	142

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Source : *Subdistrict in Figures. 2015*



1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara. 2016
Table *Average of Temperature and Relative Humidity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara. 2016*

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature</i>			Kelembaban <i>Humidity</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- Rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	35,4	22,2	28,2	98	45	79
Februari/ <i>February</i>	35,8	23,4	27,6	98	53	81
Maret/ <i>March</i>	34,6	23,4	28,0	98	56	82
April/ <i>April</i>	34,0	23,0	27,7	65	65	82
Mei/ <i>May</i>	34,2	23,6	28,1	68	54	81
Juni/ <i>June</i>	33,2	22,2	27,0	98	54	83
Juli/ <i>July</i>	33,2	20,8	27,0	97	45	80
Agustus/ <i>August</i>	34,0	20,6	27,0	97	42	79
September/ <i>September</i>	34,0	22,0	27,4	98	41	78
Oktober/ <i>October</i>	34,4	23,0	27,2	97	44	81
November/ <i>November</i>	34,6	23,2	27,8	97	48	80
Desember/ <i>December</i>	36,2	23,2	27,8	98	38	80

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba. Luwu Utara

Source : *3rd Class Station of Meteorology and Geographysics Andi Jemma Masamba. Luwu Utara*



Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara. 2016
Table Average of Air Pressured and Wind Velocity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara. 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Stasiun (mb) Station Air Pressured (mb)			Rata-Rata Kecepatan Relative Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Min	Maks Max	Rata-Rata Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1000.7	1012.7	1006.4	03	67
Februari/February	1001.0	1010.8	1006.1	02	59
Maret/March	1000.5	1015.2	1006.4	03	67
April/April	1001.4	1009.8	1006.0	03	65
Mei/May	1000.3	1010.1	1005.3	03	81
Juni/June	1000.0	1010.6	1006.4	02	64
Juli/July	1000.0	1012.6	1006.1	05	63
Agustus/August	1000.9	1013.8	1006.1	02	63
September/September	1000.1	1009.7	1005.7	03	78
Oktober/October	1000.7	1012.1	1005.2	03	64
November/November	1001.4	1014.5	1005.1	03	78
Desember/December	998.5	1009.6	1003.6	03	62

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba. Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geographysics Andi Jemma Masamba. Luwu Utara



Tabel 1.2.3 Rata-Rata Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara. 2016
Table *Average of Daily Rainfall. Rainfall per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara. 2016*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	21
Februari/February	504	27
Maret/March	285	30
April/April	718	28
Mei/May	335	27
Juni/June	563	25
Juli/July	153	20
Agustus/August	110	19
September/September	340	16
Oktober/October	259	24
November/November	368	24
Desember/December	267	21

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba. Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba. Luwu Utara



BAB

Chapter

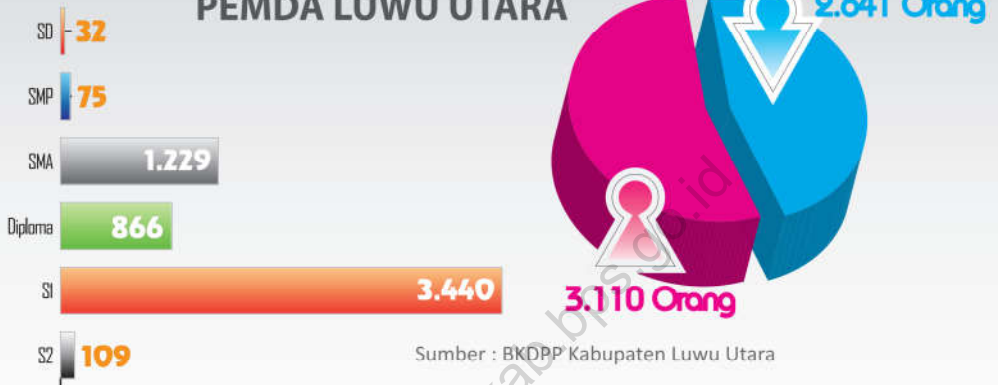


PEMERINTAHAN

Governance

Pemerintahan

PROFIL PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA



JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS LUWU UTARA 2013 -2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 172 Desa/UPT dan 7 Kelurahan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 33 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 5,751 pegawai negeri sipil, terdiri dari 2,641 laki-laki dan 3,110 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, terdiri dari 0.56% lulusan SD, 1.30% lulusan SLTP, 21.37% lulusan SLTA, 15.06% lulusan Diploma, 59.82% lulusan S1, 1.90% lulusan S2.

DESCRIPTION

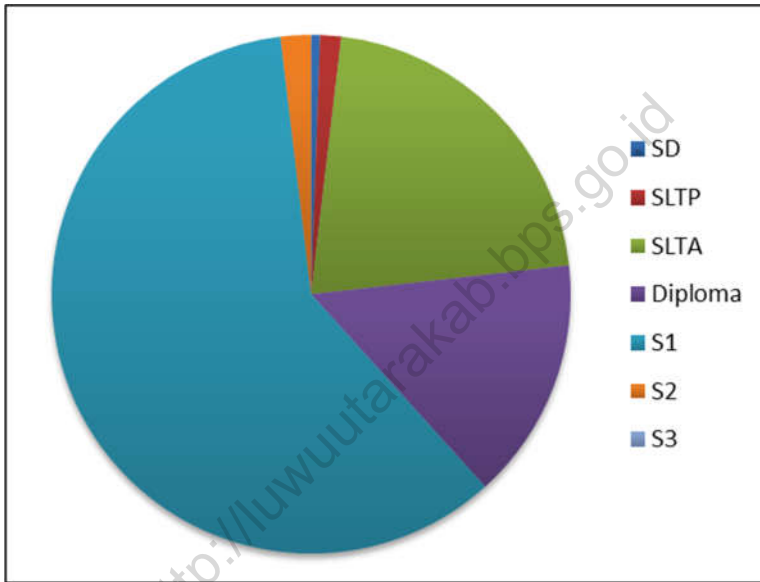
Luwu Utara Regency administratively divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 179 Village/UPT.

Luwu Utara House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 33 men and 2 women.

Luwu Utara District Government employs 5.751 civil servants, consisting of 2.641 men and 3.110 women. By level of education, consisting of 0.56% of primary school graduates, 1.30% junior high school graduates, 21.37% of high school graduates, diploma 15.06%, 59.82% of graduates S1, S2 1.90% of graduates.



Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2016



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa atau UPT <i>Village</i>	Kelurahan
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	19	1
020	Baebunta	21	1
030	Malangke	14	0
031	Malangke Barat	13	0
040	Sukamaju	26	0
050	Bone-Bone	11	1
051	Tanalili	10	0
120	Masamba	18	4
121	Mappedeceng	15	0
122	Rampi	6	0
130	Limbong	7	0
131	Seko	12	0
	Luwu Utara	172	7

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Source : *Luwu Utara Subdistricts in Figure 2015*



2.2 DPRD/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	5	2	7
PAN	4	0	4
HANURA	4	0	4
DEMOKRAT	2	0	2
PKS	2	0	2
PPP	2	0	2
PKB	2	0	2
NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM)	3	0	3
GERINDRA	6	0	6
PDI P	3	0	3
Luwu Utara	33	2	35

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara

Source : *Parliament of Luwu Utara*



Tabel 2.2.2 Perolehan Suara Sah Partai Politik Dalam Pemilu Legislatif Terakhir, 2016
Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	DPRD Propinsi	DPRD Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	12 141	11 971
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	8 349	10 507
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8 210	11 700
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	15 892	14 150
Partai Golongan Karya (Golkar)	43 526	31 397
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	20 086	23 954
Partai Demokrat	11 673	11 037
Partai Amanat Nasional (PAN)	10 092	13 371
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	10 853	11 473
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	11 596	17 972
Partai Bulan Bintang (PBB)	8 345	8 087
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1 003	1 288
Jumlah <i>Total</i>	161 766	166 907

Sumber : KPU Kabupaten Luwu Utara

Source : *Election Office of Luwu Utara*



Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan yang dikeluarkan di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016
Table *Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016*

Keputusan <i>Decisions</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Peraturan Daerah	8	8	9	11	14
Peraturan Kepala Daerah	-	41	-
Keputusan DPRD	11	12	15	22	26
Keputusan Pimpinan DPRD	16	15	10	15	6
Keputusan Kepala Daerah	482	522	-
Rapat-Rapat	318	309	372	579	278
Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	835	907	406	...	324

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara dan Bagian Perundang-undangan
 Source : *Parliament of Luwu Utara*



2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANT*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016

Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Guru TK	3	71	74
Guru/Penjaga SD	553	867	1 420
Guru/TU SMP	324	416	740
Guru/TU SMA	198	198	396
Guru/TU SMK	71	65	136
Sekretariat Daerah	11	1	12
Bagian Administrasi Pemerintahan Umum	8	6	14
Bagian Administrasi Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Rakyat	5	5	10
Bagian Humas dan Protokol	9	6	15
Bagian Administrasi Perencanaan Pembangunan	7	6	13
Bagian Sumber Daya Alam	3	9	12
Bagian Administrasi Perekonomian	4	5	9



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bagian Hukum dan Perundang-undangan	6	7	13
Bagian Organisasi dan Tata Laksana	6	6	12
Bagian Umum	24	21	45
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	30	23	53
Inspektorat	29	25	54
Bagian Kepegawaian dan Diklat	22	20	42
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	25	16	41
Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	114	84	198
Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa dan Kelurahan	23	17	40
Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	25	50	75
Badan Kesbang, Politik dan Linmas	20	7	27
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	33	4	37



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal	19	17	36
Dinas Kelautan dan Perikanan	19	27	46
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	16	29	45
Dinas Kesehatan	21	51	72
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	18	19	37
Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	24	22	46
Dinas Pekerjaan Umum	93	20	113
Dinas Pendidikan	57	32	89
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset	38	45	83
Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	44	11	55
Dinas Pertambangan dan Energi	29	10	39



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pertanian	43	34	77
Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi	23	30	53
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	40	24	64
Kantor Komisi Pemilihan Umum	1	0	1
Kantor RSUD Andi Djemma Masamba	70	257	327
Kantor Latihan Kerja	18	2	20
Kantor Perpustakaan dan Arsip	9	10	19
Kantor Lingkungan Hidup	8	10	18
Kantor Kesatuan Polisi Pamong Praja	49	10	59
Kantor Kecamatan Sabbang	26	13	39
Kantor Kecamatan Baebunta	20	14	34
Kantor Kecamatan Masamba	23	9	32
Kantor Kecamatan Mappedeceng	20	9	29



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kecamatan Sukamaju	27	14	41
Kantor Kecamatan Bone-Bone	18	8	26
Kantor Kecamatan Malangke	29	6	35
Kantor Kecamatan Malangke Barat	24	5	29
Kantor Kecamatan Limbong	14	2	16
Kantor Kecamatan Rampi	16	0	16
Kantor Kecamatan Seko	18	0	18
Kantor Kecamatan Tana Lili	10	6	16
Kantor Kelurahan Marobo	5	2	7
Kantor Kelurahan Salassa	4	4	8
Kantor Kelurahan Kappuna	6	9	15
Kantor Kelurahan Kasimbong	3	4	7
Kantor Kelurahan Bone	3	9	12



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kelurahan Baliase	6	5	11
Kantor Kelurahan Bone-Bone	3	6	9
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Sabbang	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Baebunta	0	2	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Masamba	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Mappedeceng	0	2	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Sukamaju	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Bone-Bone	0	2	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Tana Lili	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Malangke	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Malangke Barat	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Limbong	4	0	4
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Seko	3	0	3
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Rampi	1	1	2



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Sabbang	6	44	50
Puskesmas Baebunta	3	36	39
Puskesmas Lara I Baebunta	11	19	30
Puskesmas Masamba	6	47	53
Puskesmas Cendana Putih Mappedeceng	9	33	42
Puskesmas Sukamaju	6	37	43
Puskesmas Bone-Bone	4	43	47
Puskesmas Malangke	6	21	27
Puskesmas Malangke Barat	3	21	24
Puskesmas Limbong	7	11	18
Puskesmas Rampi	5	8	13
Puskesmas Seko	5	12	17
Puskesmas Tanalili	5	14	19



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Wonokerto	9	7	16
UPTD Dikorda Sabbang	12	1	13
UPTD Dikorda Baebunta	7	7	14
UPTD Dikorda Masamba	10	2	12
UPTD Dikorda Mappedeceng	4	2	6
UPTD Dikorda Sukamaju	8	0	8
UPTD Dikorda Bone-Bone	4	2	6
UPTD Dikorda Malangke	7	1	8
UPTD Dikorda Malangke Barat	6	2	8
UPTD Dikorda Limbong	8	1	9
UPTD Dikorda Rampi	2	1	3
UPTD Dikorda Seko	5	2	7
UPTD Dikorda Tanalili	2	3	5
Jumlah <i>Total</i>	2 641	3 110	5 751

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	32	0	32
SLTP	54	21	75
SLTA	693	536	1 229
Diploma	246	620	866
S1	1 536	1 904	3 440
S2	80	29	109
S3	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	2 641	3 110	5 751

Sumber : BKD Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Golongan Kepangkatan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	20	1	21
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	37	21	58
I/D (Juru Tingkat I)	5	0	5
Golongan I/Range I	63	22	85
II/A (Pengatur Muda)	183	218	401
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	184	93	277
II/C (Pengatur)	212	110	322
II/D (Pengatur Tingkat I)	61	129	190
Golongan II/Range II	640	550	1 190
III/A (Penata Muda)	309	630	939
III/B (Penata Muda Tingkat I)	315	547	862
III/C (Penata)	342	465	807
III/D (Penata Tingkat I)	383	402	785
Golongan III/Range III	1 349	2 044	3 393
IV/A (Pembina Muda)	307	256	563
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	256	233	489
IV/C (Pembina)	24	4	28
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	1	3
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	589	494	1 083
Jumlah/Total	2 641	3 110	5 751

Sumber : BKD Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Dinas/Instansi dan Golongan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2016

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Guru TK	1	29	38	6	74
Guru/Penjaga SD	13	304	634	469	1 420
Guru/TU SMP	9	85	430	216	740
Guru/TU SMA	12	29	245	110	396
Guru/TU SMK	1	7	112	16	136
Sekretariat Daerah	1	0	0	11	12
Bagian Administrasi Pemerintahan Umum	0	3	9	2	14
Bagian Administrasi Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Rakyat	0	2	7	1	10
Bagian Humas dan Protokol	0	4	11	0	15
Bagian Administrasi Perencanaan Pembangunan	0	4	9	0	13
Bagian Sumber Daya Alam	0	4	7	1	12
Bagian Administrasi Perekonomian	1	0	7	1	9



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bagian Hukum dan Perundang-undangan	0	0	13	0	13
Bagian Organisasi dan Tata Laksana	0	3	7	2	12
Bagian Umum	3	22	19	1	45
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	16	31	5	53
Inspektorat	0	5	40	9	54
Bagian Kepegawaian dan Diklat	0	8	31	3	42
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	8	29	4	41
Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	0	34	145	19	198
Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa dan Kelurahan	0	7	29	4	40
Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	1	22	47	5	75
Badan Kesbang, Politik dan Linmas	0	9	12	6	27
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	14	19	3	37



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal	1	5	26	4	36
Dinas Kelautan dan Perikanan	0	12	28	6	46
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	5	31	8	45
Dinas Kesehatan	1	5	61	5	72
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	0	4	26	7	37
Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	0	6	37	3	46
Dinas Pekerjaan Umum	14	41	55	3	113
Dinas Pendidikan	1	11	48	29	89
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset	0	16	65	2	83
Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0	20	30	5	55
Dinas Pertambangan dan Energi	0	6	31	2	39



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Pertanian	0	15	57	5	77
Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	6	41	5	53
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	10	50	4	64
Kantor Komisi Pemilihan Umum	0	0	1	0	1
Kantor RSUD Andi Djemma Masamba	3	46	251	27	327
Kantor Latihan Kerja	2	8	9	1	20
Kantor Perpustakaan dan Arsip	0	7	10	2	19
Kantor Lingkungan Hidup	0	5	13	0	18
Kantor Kesatuan Polisi Pamong Praja	0	36	22	1	59
Kantor Kecamatan Sabbang	1	24	12	2	39
Kantor Kecamatan Baebunta	1	20	12	1	34
Kantor Kecamatan Masamba	1	11	19	1	32
Kantor Kecamatan Mappedeceng	0	14	13	2	29



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Kecamatan Sukamaju	1	23	16	1	41
Kantor Kecamatan Bone-bone	0	16	9	1	26
Kantor Kecamatan Malangke	1	21	11	2	35
Kantor Kecamatan Malangke Barat	3	13	12	1	29
Kantor Kecamatan Limbong	0	7	8	1	16
Kantor Kecamatan Rampi	1	6	7	2	16
Kantor Kecamatan Seko	1	10	6	1	18
Kantor Kecamatan Tana Lili	1	5	9	1	16
Kantor Kelurahan Marobo	0	3	4	0	7
Kantor Kelurahan Salassa	0	2	6	0	8
Kantor Kelurahan Kappuna	0	4	11	0	15
Kantor Kelurahan Kasimbong	0	1	6	0	7



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Kelurahan Bone	0	4	8	0	12
Kantor Kelurahan Baliase	0	3	8	0	11
Kantor Kelurahan Bone-Bone	0	1	8	0	9
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Sabbang	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Baebunta	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Masamba	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Mappedeceng	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Sukamaju	0	0	1	1	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Bone-Bone	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Tana Lili	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Malangke	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Malangke Barat	0	0	2	0	2
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Limbong	0	2	2	0	4
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Seko	0	1	2	0	3



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UPTB Badan KB dan PP Kecamatan Rampi	0	0	2	0	2
Puskesmas Sabbang	0	6	44	0	50
Puskesmas Baebunta	0	7	30	2	39
Puskesmas Lara I Baebunta	0	4	25	1	30
Puskesmas Masamba	0	10	40	3	53
Puskesmas Cendana Putih Mappedeceng	0	8	34	0	42
Puskesmas Sukamaju	0	13	29	1	43
Puskesmas Bone-Bone	0	14	32	1	47
Puskesmas Malangke	0	5	22	0	27
Puskesmas Malangke Barat	0	10	14	0	24
Puskesmas Limbong	0	6	12	0	18
Puskesmas Rampi	0	2	11	0	13
Puskesmas Seko	0	5	12	0	17
Puskesmas Tanalili	0	3	16	0	19
Puskesmas Wonokerto	0	4	12	0	16
UPTD Dikorda Sabbang	1	3	4	5	13



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UPTD Dikorda Baebunta	1	5	3	5	14
UPTD Dikorda Mappedeceng	0	1	1	4	6
UPTD Dikorda Sukamaju	0	0	3	5	8
UPTD Dikorda Bone-Bone	0	1	2	3	6
UPTD Dikorda Malangke	1	0	2	5	8
UPTD Dikorda Malangke Barat	1	1	4	2	8
UPTD Dikorda Limbong	0	2	4	3	9
UPTD Dikorda Rampi	0	2	0	1	3
UPTD Dikorda Seko	1	2	3	1	7
UPTD Dikorda Tanalili	0	1	0	4	5
UPTD Dikorda Masamba	1	1	3	7	12
Jumlah <i>Total</i>	85	1 190	3 393	1 083	5 751

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : BKD of Luwu Utara Regency



2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/LAW AND PUBLIC SAFETY

Tabel 2.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016
Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (Orang) <i>Victims</i>			Kerugian Materiil <i>Material Loss</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Wounds</i>	Luka Ringan <i>Lighly Wounds</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	64	64	10	26	294 230 000
2013	208	44	24	212	810 000 000
2014	205	49	56	190	672 700 000
2015	226	79	3	328	764 750 000
2016	273	54	1	413	508 415 000
Jumlah Total	976	290	94	1 169	3 050 095 000

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : *Polres of Luwu Utara Regency*



Tabel 2.4.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan Month	Perdata Gugatan			Perdata Permohonan		
	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	0	2	0	0	2	2
Februari February	2	3	1	0	2	2
Maret March	4	2	2	0	3	2
April April	4	1	1	1	0	1
Mei May	4	1	3	0	0	0
Juni June	2	2	1	0	3	3
Juli July	3	2	1	0	4	2
Agustus August	4	3	0	2	1	3
September September	7	0	3	0	1	1
Oktober October	4	1	2	0	5	3
November November	3	4	1	2	1	3
Desember December	6	1	0	0	1	0
Jumlah Total		22	15		23	22

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba

Source : Civil Court of Luwu Utara Regency



Tabel 2.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Pidana Biasa		Pidana Cepat/Lalu Lintas	
	Diterima	Diselesaikan	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	11	8	354	354
Februari <i>February</i>	8	27	429	429
Maret <i>March</i>	27	14	147	147
April <i>April</i>	24	10	512	512
Mei <i>May</i>	29	19	244	244
Juni <i>June</i>	18	40	641	603
Juli <i>July</i>	10	17	47	85
Agustus <i>August</i>	17	21	247	247
September <i>September</i>	16	14	101	101
Oktober <i>October</i>	5	11	77	77
November <i>November</i>	9	17	341	191
Desember <i>December</i>	16	9	224	374
Jumlah <i>Total</i>	190	207	3 364	3 364

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba

Source : Civil Court of Luwu Utara Regency



Tabel 2.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan Month	Perkara Perdata Civil Cases	
	Diterima	Diselesaikan
(1)	(4)	(5)
Sisa Tahun Lalu <i>Rest of last Year</i>	96	
Januari <i>January</i>	73	64
Februari <i>February</i>	47	58
Maret <i>March</i>	71	80
April <i>April</i>	59	47
Mei <i>May</i>	65	71
Juni <i>June</i>	61	60
Juli <i>July</i>	51	55
Agustus <i>August</i>	64	71
September <i>September</i>	53	49
Oktober <i>October</i>	77	73
November <i>November</i>	77	76
Desember <i>December</i>	65	64
Jumlah <i>Total</i>	859	768

Sumber : Pengadilan Agama Masamba

Source : Religion Court of Luwu Utara Regency



Tabel 2.4.5 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	103	5	108
Februari/February	110	4	114
Maret/March	106	5	111
April/April	108	6	114
Mei/May	142	6	148
Juni/June	147	8	155
Juli/July	123	9	132
Agustus/August	115	10	125
September/September	84	4	88
Oktober/October	90	4	94
November/November	95	1	96
Desember/December	90	2	92
RATA-RATA Average	109	5	114

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng

Source : IIB Prison of Mappedeceng



Tabel 2.4.6 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	142	5	147
Februari/ <i>February</i>	147	7	154
Maret/ <i>March</i>	163	8	171
April/ <i>April</i>	159	7	166
Mei/ <i>May</i>	147	7	154
Juni/ <i>June</i>	143	7	150
Juli/ <i>July</i>	158	7	165
Agustus/ <i>August</i>	171	5	176
September/ <i>September</i>	165	10	175
Oktober/ <i>October</i>	179	11	190
November/ <i>November</i>	182	11	193
Desember/ <i>December</i>	205	11	216
RATA-RATA <i>Average</i>	163	8	171

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng

Source : IIB Prison of Mappedeceng



Tabel 2.4.7 Jumlah Personil Pertahanan Sipil (Hansip) Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	LINMAS <i>Public Security</i>
	(1)	(2)
010	Sabbang	200
020	Baebunta	200
030	Malangke	140
031	Malangke Barat	130
040	Sukamaju	250
050	Bone-Bone	200
120	Masamba	190
121	Mappedeceng	150
122	Rampi	60
130	Limbong	70
131	Seko	120
22	Luwu Utara	1 710

Sumber : Badan Kesbang Politik dan Linmas

Source : *Political Agencies of Luwu Utara*



2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC

Tabel 2.5.1 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2013-2017
Table Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2013-2017

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	272	226	258	258	198
020	Baebunta	415	374	345	351	312
030	Malangke	284	256	266	258	221
031	Malangke Barat	234	221	202	278	167
040	Sukamaju	420	423	384	387	345
050	Bone-Bone	470	459	453	275	189
051	Tana Lili				144	150
120	Masamba	273	285	243	234	243
121	Mappedeceng	154	182	175	159	168
122	Rampi	2	2	0	1	4
130	Limbong	33	40	34	40	41
131	Seko	36	50	53	28	20
22	Luwu Utara	2 593	2 518	2 413	2 411	2 058

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religious Affairs Office of Luwu Utara



Tabel 2.5.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016
Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	2 345	1 262	1 441	816	845
020	Baebunta	2 884	1 571	1 698	858	877
030	Malangke	2 270	730	845	579	1 173
031	Malangke Barat	2 071	996	919	588	1 140
040	Sukamaju	2 934	1 196	1 315	843	153
050	Bone-Bone	3 592	764	718	522	1 197
051	Tanalili	56	840	671	519	348
120	Masamba	2 213	1 087	965	801	844
121	Mappedeceng	1 284	640	534	453	108
122	Rampi	60	164	146	111	646
130	Limbong	473	97	166	68	1 359
131	Seko	1 602	469	797	250	614
	Luwu Utara	21 739	9 861	10 215	6 408	9 304

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Luwu Utara

Source : Civil Registration Office of Luwu Utara



Tabel 2.5.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016
Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2012-2016

Hak Atas Tanah <i>Land Right</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Hak Milik	2 702	2 226	3 051	3 550	3 934
Hak Guna Bangunan	1	3	10	88	58
Hak Guna Usaha	0	0	0	0	0
Hak Pakai	11	291	4	14	7
Jumlah <i>Total</i>	2 714	2 520	3 065	3 652	3 999

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu Utara
 Source : National Land Board of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter

3

KEPENDUDUKAN

Population

Kependudukan



Laki-Laki

153.296 Jiwa

Perempuan

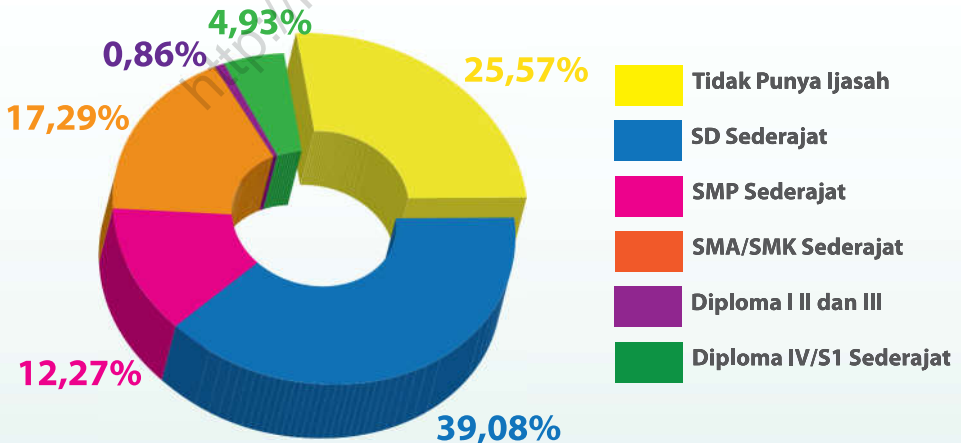
152.076 Jiwa



Jumlah Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Luwu Utara berimbang, dengan rasio jenis kelamin sebesar 101 yang berarti terdapat 101 orang laki-laki untuk 100 orang perempuan. Hampir semua Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara memiliki rasio jenis kelamin 100 ke atas kecuali Kecamatan Masamba dengan rasio 96.

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2016 sebesar 71.520 Rumah tangga. Dengan jumlah penduduk sebanyak 305.372, rata-rata setiap rumah tangga akan terdiri atas 4 orang anggota Rumah Tangga.

Penduduk Luwu Utara 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Kabupaten Luwu Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote



tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.



4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*



9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*



risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki
- or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same



- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 305.372 jiwa yang terdiri atas 153.296 jiwa penduduk laki-laki dan 152.076 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,88 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,86 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,92 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 mencapai 41 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Bone-Bone dengan kepadatan sebesar 208 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar 2 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,89 persen dari tahun 2015.

Population

Luwu Utara population based population projections for 2016 were 305.372 people consisting of 153.296 inhabitants of the male and 152.076 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2015, the Population growth of Luwu Utara are 0,88 percent with each percentage of the male population growth of 0,86 percent and 0,92 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 101

Population density of Luwu Utara District in 2016 reached 41 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Bone-Bone Subdistrict with the number of density are 208 people/km² and the lowest in Rampi Subdistrict with 2 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 0,89 percent from 2015.



Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Utara Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2016 sebesar 3.506 pekerja.

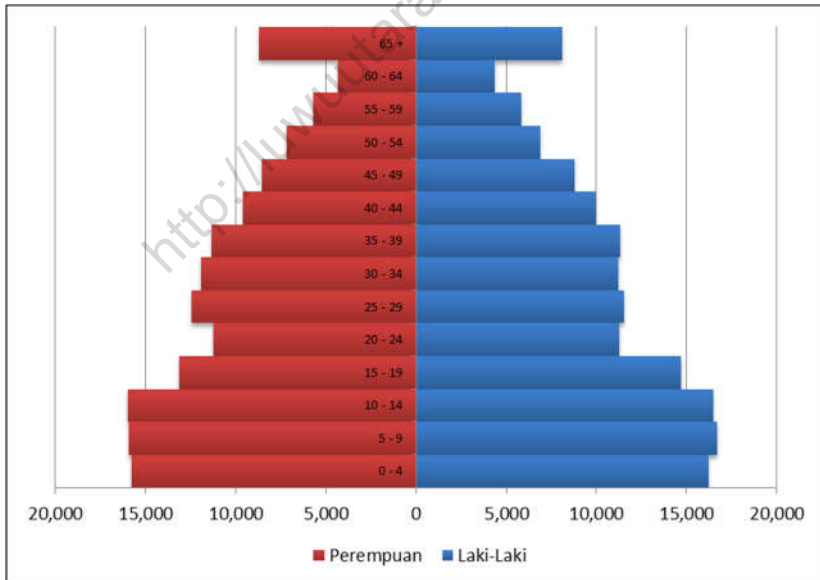
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 45,17 persen (1.584 pekerja).

Employment

Number of Job Seekers Registered in Luwu Utara In Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District were 3.506 employee.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District have Last educated scholar as senior high school by 45,17 percent (1.584 workers).

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2016
Picture Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2016



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu Utara 2011,2015 dan 2016

Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2011,2015 and 2016

Kecamatan Sub-district	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Rate of Growth	
	2011	2015	2016	2011-2015	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	35 327	37 384	37 855	1,42	1,26
Baebunta	43 468	45 150	45 505	0,95	0,79
Malangke	27 105	27 535	27 595	0,39	0,22
Malangke Barat	23 631	24 135	24 222	0,53	0,36
Sukamaju	40 939	41 620	41 724	0,41	0,25
Bone-Bone	24 769	26 249	26 588	1,46	1,29
Tana Lili	21 595	22 245	22 374	0,74	0,58
Masamba	31 988	35 247	36 051	2,46	2,28
Mappedeceng	22 142	23 089	23 292	1,05	0,88
Rampi	2 912	3 134	3 187	1,85	1,69
Limbong	3 826	3 894	3 906	0,44	0,31
Seko	12 663	13 005	13 073	0,67	0,52
Luwu Utara	290 365	302 687	305 372	1,04	0,88

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS Kabupaten Luwu Utara



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Utara Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex. 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Resident</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	18 950	18 905	37 855	100
Baebunta	22 838	22 667	45 505	101
Malangke	13 859	13 736	27 595	101
Malangke Barat	12 134	12 088	24 222	100
Sukamaju	20 928	20 796	41 724	101
Bone-Bone	13 491	13 097	26 588	103
Tana Lili	11 322	11 052	22 374	102
Masamba	17 666	18 385	36 051	96
Mappedeceng	11 678	11 614	23 292	101
Rampi	1 701	1 486	3 187	114
Limbong	2 037	1 869	3 906	109
Seko	6 692	6 381	13 073	105
Luwu Utara	153 296	152 076	305 372	101

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS Kabupaten Luwu Utara



Tabel 3.1.3 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan Sub-district	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (orang/km ²) Population Density (people/km ²)
(1)	(2)	(3)
Sabbang	12 %	72
Baebunta	15 %	154
Malangke	9 %	120
Malangke Barat	8 %	113
Sukamaju	14 %	163
Bone-Bone	9 %	208
Tana Lili	7 %	150
Masamba	12 %	34
Mappedeceng	8 %	85
Rampi	1 %	2
Limbong	1 %	6
Seko	4 %	6
Luwu Utara	100 %	41

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS Kabupaten Luwu Utara



Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara 2016

Population by Age Group and Sex in Luwu Utara 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	16 199	15 774	31 973
5 - 9	16 712	15 933	32 645
10 - 14	16 492	16 010	32 502
15 - 19	14 687	13 172	27 859
20 - 24	11 273	11 245	22 518
25 - 29	11 538	12 466	24 004
30 - 34	11 194	11 935	23 129
35 - 39	11 330	11 352	22 682
40 - 44	9 941	9 640	19 581
45 - 49	8 782	8 544	17 326
50 - 54	6 876	7 200	14 076
55 - 59	5 822	5 729	11 551
60 - 64	4 352	4 348	8 700
65+	8 098	8 728	16 826
Luwu Utara	153 296	152 076	305 372

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Luwu Utara Bureau of Census



Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Luwu Utara 2015 dan 2016
Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2015 and 2016

Tahun Years	Jumlah Penduduk (orang) Total resident (people)	Jumlah Rumah Tangga Number of Households	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Members
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	37 855	8 689	4
Baebunta	45 505	10 507	4
Malangke	27 595	6 248	4
Malangke Barat	24 222	5 429	4
Sukamaju	41 724	10 437	4
Bone-Bone	26 588	6 296	4
Tana Lili	22 374	5 125	4
Masamba	36 051	8 604	4
Mappedeceng	23 292	5 756	4
Rampi	3 187	640	5
Limbong	3 906	805	5
Seko	13 073	2 984	4
Luwu Utara	305 372	71 520	4
2015	302 687	70 892	4

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS Kabupaten Luwu Utara



Tabel 3.1.6 Penduduk 7-24 tahun Menurut Kelompok Umur Sasaran Program. Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara. 2016
Table Population 7-24 Years Over by Age Group Target. Educational level Program in Luwu Utara. 2016

	Kelompok <i>Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Tidak/Belum Pernah Sekolah
7-12	Masih Sekolah
	Tidak Bersekolah Lagi
	Tidak/Belum Pernah Sekolah
13-15	Masih Sekolah
	Tidak Bersekolah Lagi
	Tidak/Belum Pernah Sekolah
16-18	Masih Sekolah
	Tidak Bersekolah Lagi
	Tidak/Belum Pernah Sekolah
19-24	Masih Sekolah
	Tidak Bersekolah Lagi
	Luwu Utara
	2015	52 328	49 877	102 205

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS Kabupaten Luwu Utara

*data 2016 belum tersedia



POPULATION

Tabel 3.1.7 Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Population 5 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2016

Kelompok Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Hasn't been to School</i>	7 886	10 748	18 634
<i>Masih Sekolah/Still in School</i>			
- SD/MI/Setara	22 286	22 471	44 757
- SLTP/MTS/Setara	7 806	5 925	13 731
- SLTA/MA/Setara	8 020	9 525	17 545
- Diploma ke Atas	2 571	2 449	5 020
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Going to School Anymore</i>	88 528	85 184	173 712
Luwu Utara	137 097	136 302	273 399
2015 *)	119 058	119 036	238 094

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. Luwu Utara Bureau of Census

Catatan : Angka tahun 2015 adalah penduduk 10 tahun ke atas



Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu Utara. 2016
Number of Population of 15 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment. 2016

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Punya Ijasah	24 113	23,21	29 074	27,86	53 187	25,57
SD sederajat	43 770	42,13	37 694	36,12	81 464	39,08
SLTP sederajat	11 283	10,86	14 224	13,63	25 507	12,27
SMA/SMK sederajat	18 451	17,76	17 575	16,84	36 026	17,29
Diploma I/II/III	655	0,63	1 127	1,08	1 782	0,86
Diploma IV/S1/S2/S3	5 621	5,41	4 665	4,47	10 286	4,93
Luwu Utara	103 893	100,00	104 359	100,00	208 252	100,00
2015	119 058	100,00	119 036	100,00	238 094	100,00

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. Luwu Utara Bureau of Census

Catatan : Angka tahun 2015 adalah penduduk 10 tahun ke atas



Tabel 3.1.9 Proporsi Penduduk Perempuan yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Luwu Utara. 2014 – 2016 (persentase)
Table *Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency. 2014 – 2016 (percentage)*

Usia Perkawinan Pertama	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<17	22,27	18,43	...
17-18	25,49	23,07	...
19-24	39,96	41,31	...
25+	12,27	17,19	...
Jumlah	100,00	100,00	...

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Susenas. Luwu Utara Bureau of Cencus*

**data 2016 belum tersedia*



Tabel 3.1.10 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Luwu Utara. 2016
Table *Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency. 2016*

Umur age	Belum Kawin Not marriage	Kawin marriage	Cerai hidup divorced	Cerai Mati Divorced death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	38,62	56,70	1,92	2,76
Perempuan	30,76	57,01	3,60	8,62
Laki-Laki + Perempuan	34,69	56,86	2,76	5,69

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Susenas. Luwu Utara Bureau of Cencus*



3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara. 2015
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the in the Luwu Utara Regency. 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	86 222	49 331	135 553
Bekerja	84 501	47 529	132 030
Penganggur	1 721	1 802	3 523
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan Lainnya)	16 509	53 906	70 415
Jumlah/Total	102 731	103 237	205 968
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,93	47,78	65,81
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	98,00	96,35	97,40
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,00	3,65	2,60

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Cencus

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2016

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		
	Bekerja <i>Work</i>	Penganggur <i>Not Work</i>	Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak atau Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	5 094	0	5 094
Tidak atau Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	20 515	260	20 775
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	40 147	234	40 381
SLTP/ <i>Junior High School</i>	23 215	0	23 215
SLTA/ <i>Senior High School</i>	25 241	1 097	26 338
SMK/ <i>Vocational High School</i>	4 418	533	4 951
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 089	689	2 778
Universitas/ <i>University</i>	11 311	710	12 021
Jumlah/Total	132 030	3 523	135 553

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
 Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Cencus

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	16 295	3 572	19 867
25 - 29	10 076	4 773	14 849
30 - 34	10 688	7 627	18 315
35 - 44	20 107	13 770	33 877
45 - 54	14 385	10 487	24 872
55 - 59	4 955	3 226	8 181
60 +	7 995	4 074	12 069
Jumlah	84 501	47 529	132 030

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Census

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Lapangan usaha ¹ Field of business ¹	Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	55 664	24 904	80 568
2	-	-	-
3	4 481	1 137	5 618
4	-	-	-
5	-	-	-
6	5 259	10 757	16 016
7	-	-	-
8	-	-	-
9	9 261	10 395	19 656
10	9 836	336	10 172
Jumlah	84 501	47 529	132 030

- Keterangan/Note: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5. Bangunan/Construction
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
 10. lainnya

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Census

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara. 2016

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency. 2016

Jam Kerja <i>Working hours</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 477	890	2 367
1 - 14	6 894	7 350	14 244
15 - 34	28 424	18 880	47 304
35 +	47 706	20 409	68 115
Jumlah	84 501	47 529	132 030

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Cencus

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara. 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0/1 Tenaga profesional teknisi Dan Yang Sejenis/ <i>Profetional, Technical, And Related Workers</i>	2 927	6 669	9 596
2 Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ <i>Administrative and Managerial Workers</i>	1 001	0	1 011
3 Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis/ <i>Clerical and Related Workers</i>	2 696	2 852	5 548
4 Tenaga Tata Usaha Penjualan/ <i>Sales Workers</i>	4 771	10 317	15 088
5 Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Workers</i>	1 282	1 010	2 292
6 Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman and Hunters</i>	54 961	24 904	79 865
7/8/9 Tenaga Produksi, Operator Alat-Alat Angkutan dan Pekerja Kasar/ <i>Production AndRelated Workers, Transport Equipment Operators And Laborers.</i>	16 589	1 777	18 366
X/00 Lainnya/ <i>Others</i>	274	0	274
Jumlah	84 501	47 529	132 030

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Cencus

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2016*

Status Pekerjaan <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 146	6 098	17 244
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	35 276	5 738	41 014
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 194	0	1 194
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 843	10 748	23 591
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	10 613	2 192	12 805
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 429	22 753	36 182
Jumlah	84 501	47 529	132 030

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. Luwu Utara Bureau of Census

Catatan : Referensi Waktu Agustus, Data 2016 tidak tersedia karena jumlah sampel yang tidak memenuhi



Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar ke bawah/ <i>Primary School or not schooling</i>	27	5	32
SLTP/ <i>Junior High School</i>	79	5	84
SLTA/ <i>Senior High School</i>	1 196	388	1 584
SMK/ <i>Vocational High School</i>	644	176	820
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	31	14	45
Sarjana Muda/ D III <i>Baccalaureate/ D III</i>	66	148	214
S1 ke Atas <i>Bachelor</i>	367	360	727
Jumlah	2 410	1 096	3 506

Sumber : Disnaker Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Disnaker of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



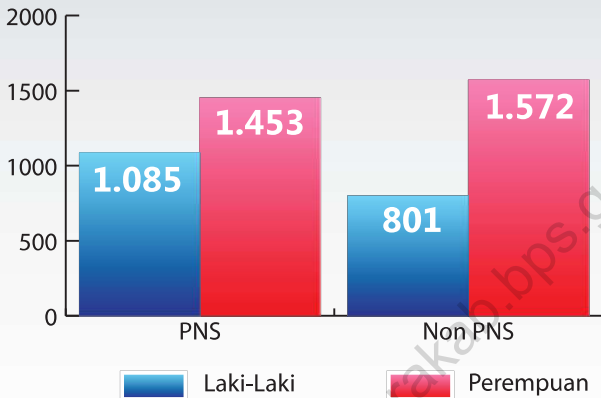
SOSIAL

Social

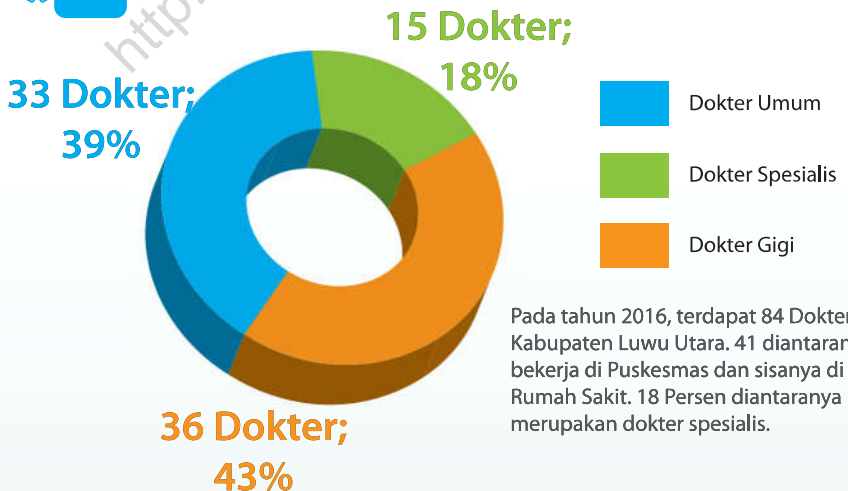
<http://www.arakab.bps.go.id>

Sosial

Jumlah Guru menurut Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2016



Jumlah Dokter menurut Status di Kabupaten Luwu Utara, 2016



Pada tahun 2016, terdapat 84 Dokter di Kabupaten Luwu Utara. 41 diantaranya bekerja di Puskesmas dan sisanya di Rumah Sakit. 18 Porsen diantaranya merupakan dokter spesialis.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation



negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and



- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,



anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).



13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves



pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).



19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*



berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.



27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to



Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*



32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.



38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*



41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z}{z} y_i \right]^a$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan suatu negara adalah ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dan cukup. Merujuk pada amanat Undang-Undang Dasar 1945 amandemen pasal 31 ayat 2, maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang akan menciptakan SDM yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi, khususnya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang baru diberlakukan. Peningkatan SDM saat ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan pendidikan bagi penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun) tanpa terkecuali.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Kabupaten Luwu utara mencoba menciptakan suatu masyarakat yang berpendidikan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kuantitas guru dan jumlah sarana

Education

One of the most important keys of development of a country is the availability, quality, and fairly of human resources (HR). Referring to the mandate of the Constitution of 1945 amendment to article 31, paragraph 2, then through education, the government is consistently working to improve human population quality of Indonesia. Compulsory education program 6 years and 9 years, and a variety of other support programs are part of the government's efforts to accelerate the improvement of the quality of human resources, which will create a strong human resources and ready to compete in the era of globalization, especially the era of the newly enacted Asean Economic Community (AEC). Increased HR is now more focused on providing educational opportunities for school-age population (aged 7-24 years) without exception.

The availability of educational facilities and infrastructure will support the improvement of education quality. Luwu Utara goverment try to create an educated society, it can be seen from the increasing in the quantity of teachers and the number of primary and secondary school level facilities.



sekolah tingkat dasar maupun menengah.

Sekolah dasar terdiri dari sekolah negeri dan swasta, berjumlah 281 sekolah (255 Sekolah Dasar dan 26 Madrasah Ibtidaiyah) yang menampung 34.311 siswa SD.

Sekolah Menengah Pertama seluruhnya berjumlah 110 sekolah (72 Sekolah Menengah Pertama dan 38 Madrasah Tsanawiyah) yang menampung 15.291 Siswa SMP.

Jumlah Sekolah Menengah Atas seluruhnya 50 Sekolah (32 Sekolah Menengah Atas dan 18 Madrasah Aliyah) yang menampung 13.842 murid.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus dan tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khusus calon bayi dan anak usia dibawah lima

The elementary school is divided into public and private schools. There are 281 schools (255 elementary schools and 26 Islamic elementary schools) which accommodates 34.311 elementary students.

The total of Junior High School is 110 schools (72 Junior High schools and 38 Islamic Junior High School) that holds 15.291 Junior High Students

Number of High School is 50 Schools (32 Senior High schools and 18 Islamic Senior High School) that accommodate the whole 13.842 pupils.

Health

Health development covers the life cycle and all stages of human life. The succesful health development, directly or indirectly, would increase public welfare. Considering that the development of the health is a very important part of the human resource development, the health programs have been initiated a higher priority for the next generation, specifically for the baby and children under five years old (toddlers). The importance of the development of the health is at least reflected in the declaration of the Millennium Development Goals (MDGs) in which more than



tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millenium Development Goals (MGDs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

Fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat untuk memeriksakan kesehatan atau mengobati penyakitnya. Sarana kesehatan yang dapat dijangkau adalah Puskesmas. Sarana ini ada di setiap kecamatan. Selain itu, upaya pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan terutama puskesmas pembantu terus mengalami peningkatan.

Salah satu kegiatan di bidang kesehatan adalah imunisasi, khususnya untuk anak-anak. Dengan melakukan imunisasi sesuai jadwal diharapkan anak terhindar dari penyakit. Banyaknya yang diimunisasi umumnya mengalami peningkatan.

Jumlah anak dalam satu rumah tangga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan anak tersebut. Melalui program Keluarga Berencana (KB) diharapkan tercapai keluarga yang sejahtera. Pelaksanaannya yaitu melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan metode kontrasepsi yang digunakan baik akseptor aktif maupun akseptor baru ternyata lebih memilih memakai alat kontrasepsi non

one-third of the indicators concerning the field of health.

The health facilities are needed by the public to check their own health or treat diseases. Puskesmas is one of health facilities that exist in each subdistrict. In addition, the efforts of local governments to provide health facilities especially sub-health centers is constantly increasing.

One of the activities in puskesmas is immunization, especially for children. By doing immunization, children is expected to avoid the disease. The number of immunized people in general have increased.

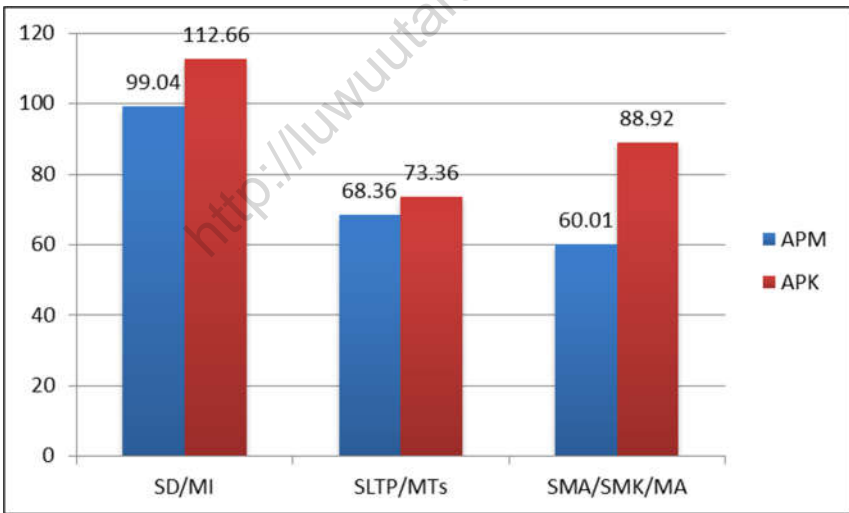
The household welfare is influenced by the total number of children. This household welfare can be reached by family planning program (KB). The family planning program implementation can be done by the usage of the contraception tools.

Based on the method of used contraception, both active and new acceptors apparently prefer to wear a non long-term contraception. For long-term methods, both prefer to choose Implant (IMP) as a contraception. And a non-long-term-tool that has been chosen by the new acceptors as well as acceptor active is an injection.



jangka panjang. Untuk metode jangka panjang, keduanya lebih banyak memilih Implant (IMP) sebagai alat kontrasepsi. Dan untuk metode non jangka panjang, alat yang banyak dipilih oleh akseptor baru maupun akseptor aktif adalah suntikan.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2016



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Utara, 2016

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7 - 12	0.39	99.61	0.00
13 -15	0.00	93.47	6.53
16 -18	2.21	61.87	35.92
19 -24	1.68	26.47	71.85
7 - 24	0.98	73.71	25.31
Perempuan/Female			
7 - 12	0.76	99.24	0.00
13 -15	1.30	93.25	5.45
16 -18	1.39	66.90	31.71
19 -24	0.82	23.01	76.17
7 - 24	0.98	71.75	27.27
Laki-Laki+ Perempuan / Male+ Female			
7 - 12	0.59	99.41	0.00
13 -15	0.61	93.37	6.02
16 -18	1.81	64.33	33.86
19 -24	1.21	24.58	74.21
7 - 24	0.98	72.71	26.31

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2016



Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table **Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2016**

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	APM <i>NER</i>	APK <i>GER</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,04	112,66
SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	68,36	73,36
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,01	88,92

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas, Luwu Utara Bureau of Census



Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	27	2 200	2 292	114	269	12
Baebunta	34	2 591	2 784	142	284	13
Malangke	21	1 296	1 421	58	134	14
MalangkeBarat	20	1 176	1 237	50	180	10
Sukamaju	29	2 233	2 458	99	203	16
Bone-Bone	16	1 225	1 369	56	146	13
Tanalili	17	1 317	1 443	60	131	14
Masamba	24	2 015	2 203	108	254	12
Mappedeceng	14	1 045	1 138	67	99	13
Rampi	6	201	213	32	31	7
Limbong	21	248	298	52	53	5
Seko	26	878	1 030	106	82	10
Luwu Utara	255	16 425	17 886	944	1 866	12

Sumber : Dikorda Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	1	51	43	2	7	10
Baebunta	3	157	150	10	15	12
Malangke	6	390	343	12	32	17
Malangke Barat	4	257	240	3	29	16
Sukamaju	1	49	36	2	6	11
Bone-Bone	3	258	247	7	17	21
Tanalili	3	152	133	8	15	12
Masamba	2	125	97	-	14	16
Mappedeceng	3	162	142	8	14	14
Rampi	-	-	-	-	-	-
Limbong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	26	1 601	1 431	52	149	15

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	11	998	1 123	62	92	14
Baebunta	10	1 149	1 125	66	113	13
Malangke	7	500	515	39	42	13
MalangkeBarat	6	446	397	22	43	13
Sukamaju	4	845	846	54	78	13
Bone-Bone	6	786	849	43	60	16
Tanalili	2	421	374	26	23	16
Masamba	7	1 200	1 153	64	112	13
Mappedeceng	4	456	502	37	47	11
Rampi	3	109	132	15	16	8
Limbong	4	180	207	23	19	9
Seko	8	495	483	44	28	14
Luwu Utara	72	7585	7706	495	673	13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	3	128	101	15	12	8
Baebunta	4	166	171	22	25	7
Malangke	8	473	365	32	34	13
Malangke Barat	6	271	248	25	40	8
Sukamaju	3	140	107	28	12	6
Bone-Bone	4	338	279	29	35	10
Tanalili	2	128	26	2	-	77
Masamba	5	180	162	15	20	10
Mappedeceng	3	56	24	10	18	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Limbong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	38	1 880	1 483	178	196	9

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocational School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	4	493	708	33	43	16
Baebunta	4	792	1,183	47	76	16
Malangke	4	391	560	31	47	12
Malangke Barat	2	404	568	24	27	19
Sukamaju	4	737	1,097	64	53	16
Bone-Bone	2	825	1,225	62	67	16
Tanalili	2	171	246	27	33	7
Masamba	4	909	1,257	68	63	17
Mappedeceng	2	633	881	57	62	13
Rampi	1	83	117	11	3	14
Limbong	2	78	116	8	6	14
Seko	1	136	232	15	6	18
Luwu Utara	32	5 652	8 190	447	486	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)
Sabbang	3	76	84	9	12	8
Baebunta	4	136	65	19	17	6
Malangke	4	142	149	9	16	12
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	2	46	36	10	8	5
Bone-Bone	1	85	85	4	3	24
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	3	217	215	15	21	12
Mappedeceng	1	25	11	4	2	6
Rampi	-	-	-	-	-	-
Limbong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	18	727	645	70	79	9

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.9 Jumlah Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS (9)
	LK Male (3)	PR Female (4)	Jumlah Totals (5)	LK Male (6)	PR Female (7)	Jumlah Totals (8)	
Sabbang	63	116	179	51	153	204	0,88
Baebunta	89	136	225	53	148	201	1,12
Malangke	30	38	68	28	96	124	0,55
MalangkeBarat	26	75	101	24	105	129	0,78
Sukamaju	61	105	166	38	98	136	1,22
Bone-Bone	34	63	97	22	83	105	0,92
Tanalili	34	55	89	26	76	102	0,87
Masamba	71	123	194	37	131	168	1,15
Mappedeceng	56	70	126	11	29	40	3,15
Rampi	10	3	13	22	28	50	0,26
Limbong	27	23	50	25	30	55	0,91
Seko	42	33	75	64	49	113	0,66
Luwu Utara	543	840	1383	401	1026	1427	0,97

Sumber : Dikorda Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.10 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	39	56	95	23	36	59	1,61
Baebunta	37	62	99	29	51	80	1,24
Malangke	22	16	38	17	26	43	0,88
Malangke Barat	11	12	23	11	31	42	0,55
Sukamaju	36	42	78	18	36	54	1,44
Bone-Bone	25	32	57	18	28	46	1,24
Tanalili	14	9	23	12	14	26	0,88
Masamba	47	74	121	17	38	55	2,20
Mappedeceng	25	31	56	12	16	28	2,00
Rampi	5	7	12	10	9	19	0,63
Limbong	11	9	20	12	10	22	0,91
Seko	12	10	22	32	18	50	0,44
Luwu Utara	284	360	644	211	313	524	1,23

Sumber : Dikorda Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



Tabel 4.1.11 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Teachers of Senior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	18	30	48	15	13	28	1,71
Baebunta	31	40	71	16	36	52	1,37
Malangke	8	8	16	23	39	62	0,26
MalangkeBarat	11	9	20	13	18	31	0,65
Sukamaju	33	27	60	31	26	57	1,05
Bone-Bone	46	42	88	16	25	41	2,15
Tanalili	9	10	19	18	23	41	0,46
Masamba	46	42	88	22	21	43	2,05
Mappedeceng	38	38	76	19	24	43	1,77
Rampi	5	3	8	6	0	6	1,33
Limbong	6	3	9	2	3	5	1,80
Seko	7	1	8	8	5	13	0,62
Luwu Utara	258	253	511	189	233	422	1,21

Sumber : Dikorda Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara



4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table

Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas /Pustu <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic</i>	Polindes Poskesdes <i>Polindes Poskesdes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	-	10	42	-	11
Baebunta	-	10	56	-	14
Malangke	-	6	31	-	9
Malangke Barat	-	6	28	-	10
Sukamaju	-	7	45	-	15
Bone-Bone	-	5	27	-	7
Tanalili	-	5	28	-	5
Masamba	2	9	37	1	8
Mappedeceng	-	5	22	-	12
Rampi	-	4	8	-	2
Limbong	-	3	13	-	4
Seko	-	6	26	-	6
Luwu Utara	2	76	363	1	103

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Catatan : *Puskesmas termasuk Pusling dan Pustu; **Polindes termasuk praktek bidan dan poskesdes



Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	3	17	18	2	3
Baebunta	4	20	22	2	4
Malangke	3	11	9	0	1
Malangke Barat	2	6	8	0	1
Sukamaju	5	16	24	1	1
Bone-Bone	4	17	9	3	4
Tanalili	3	7	13	1	1
Masamba	5	21	19	2	3
Mappedeceng	5	13	12	2	0
Rampi	2	2	5	0	0
Limbong	2	3	5	0	2
Seko	3	5	5	0	2
Luwu Utara	41	138	149	13	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2016*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	26	15
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	15	10	18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.4 Jumlah bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2016*

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	5,816	4,446	5,494	5,158
Campak/Measles	4,999	4,786	5,082	4,871
DPT 1	5,156
DPT 2
DPT 3	4,888	4,933	5,094	4,963
Polio 1
Polio 2
Polio 3	5,015
Polio 4	...	4,965	5,064	4,759
Hepatitis B1	-	-	-	-
Hepatitis B2	-	-	-	-
Hepatitis B3	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2016*

	Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	(R 50) Demam yang tidak diketahui sebabnya	18 028
2.	(R 05) Batuk	15 292
3.	(R 66) Dermatitis dan Eksim	13 156
4.	(J00-J01) Infeksi saluran nafas bagian atas	12 807
5.	(I 10) Hipertensi Esensial (Primer)	11 846
6.	(K29.0) Gastritis	10 294
7.	(R 51) Sakit Kepala	8 869
8.	(A09.1) Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	4 446
9.	(V02.1) Luka akibat Kecelakaan	4 186
10.	(J10 – J11) Influenza	3 864

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Utara, 2012 – 2016
The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2012 – 2016 *Nomor tabelnya sama

Tahun Year	Bayi Lahir Babies Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	5 482	285	41	43
2013	5 282	227	58	2
2014	5 295	288	124	2
2015	5 123	239	13	2
2016	5 144	238	175	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Utara, 2012 – 2016
Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Kunjungan K1 <i>K1 Visited</i>	Kunjungan K4 <i>K4 Visited</i>	Kurang Energi Kronis <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe1) <i>Got Iron (Fe1)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	6 357	5 904	4 854	411	5 904
2013	6 013	5 610	4 745	506	5 537
2014	5 790	5 790	4 585	498	5 709
2015	5 797	5 795	4 739	473	5 713
2016	5 541	5 541	4 472	549	5 488

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15 – 24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	251	251	...
020 Baebunta	0	0	...
030 Malangke	0	0	...
031 Malangke Barat	110	110	...
040 Sukamaju	120	120	...
050 Bone-Bone	0	0	...
051 Tanalili	0	0	...
120 Masamba	50	50	...
121 Mappedeceng	160	160	...
122 Rampi	0	0	...
130 Limbong	0	0	...
131 Seko	0	0	...
Luwu Utara	691	691	...

Sumber : Dinas Kesehatan & BKBPP Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department & BKBPP of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015
Table *Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infections	DBD Dengue	Diare Diarrhea	TB TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	2	5	35	1 009	19	6
020 Baebunta	3	3	64	1 219	44	7
030 Malangke	-	3	35	747	19	2
031 Malangke Barat	-	2	15	652	21	33
040 Sukamaju	3	16	21	1 069	27	3
050 Bone-Bone	-	2	12	658	24	4
051 Tanalili	-	-	46	862	15	4
120 Masamba	-	-	98	872	25	4
121 Mappedeceng	-	-	27	791	15	-
122 Rampi	-	5	-	87	2	-
130 Limbong	-	-	-	113	4	-
131 Seko	-	-	-	346	1	-
Luwu Utara	8	36	353	8 425	216	63

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang
020	Baebunta
030	Malangke
031	Malangke Barat
040	Sukamaju
050	Bone-Bone
051	Tanalili
120	Masamba
121	Mappedeceng
122	Rampi
130	Limbong
131	Seko
	Luwu Utara

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD IUD	MOW Tubectomy	MOP Vasectomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	...	188	181	3	53
020 Baebunta	...	406	151	27	202
030 Malangke	...	36	30	2	97
031 Malangke Barat	...	27	63	1	3
040 Sukamaju	...	317	262	11	131
050 Bone-Bone	...	200	69	9	98
051 Tanalili	...	53	56	3	19
120 Masamba	...	168	291	36	50
121 Mappedeceng	...	113	154	1	9
122 Rampi	...	0	0	0	40
130 Limbong	...	4	10	0	40
131 Seko	...	2	0	0	15
Luwu Utara	...	1 514	1 267	93	757

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	574	2 460	942	4 401
020 Baebunta	1 303	2 276	1 566	5 931
030 Malangke	341	1 807	11 036	13 349
031 Malangke Barat	227	1 304	467	2 092
040 Sukamaju	2 038	3 529	2 467	8 755
050 Bone-Bone	792	992	917	3 077
051 Tanalili	323	1 210	714	2 378
120 Masamba	196	1 919	773	3 433
121 Mappedeceng	756	1 519	581	3 133
122 Rampi	27	200	250	517
130 Limbong	2	320	59	435
131 Seko	36	700	680	1 433
Luwu Utara	6 615	18 236	20 452	48 934

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency



4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2015
Table Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang
020 Baebunta
030 Malangke
031 MalangkeBarat
040 Sukamaju
050 Bone-Bone
051 Tanalili
120 Masamba
121 Mappedeceng
122 Rampi
130 Limbong
131 Seko
Luwu Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*

*Data tahun 2016 belum tersedia



Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mesjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	70	15	39	17	-	-
020 Baebunta	86	5	44	3	4	-
030 Malangke	64	-	4	3	6	-
031 Malangke Barat	60	-	18	1	-	-
040 Sukamaju	68	53	19	5	19	-
050 Bone-Bone	41	15	9	4	2	-
051 Tanalili	30	19	17	2	4	-
120 Masamba	68	12	4	1	-	-
121 Mappedeceng	40	9	15	3	13	-
122 Rampi	3	1	15	-	-	-
130 Limbong	12	-	5	-	-	-
131 Seko	11	-	28	-	-	-
Luwu Utara	553	129	217	39	48	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source <http://www.wuutarakab.bps.go.id>



4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2016
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2014–2016

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	55	63	88
Baebunta	73	66	71
Malangke	20	18	20
Malangke Barat	31	26	38
Sukamaju	0	17	53
Bone-Bone	98	84	64
Tanalili	NA	NA	NA
Masamba	338	260	71
Mappedeceng	16	15	30
Rampi	NA	NA	NA
Limbong	2	2	0
Seko	NA	NA	NA
Luwu Utara	633	551	435

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : Regional Police Office



Tabel 4.4.2 Jumlah Kriminalitas per Jenis Kejahatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2016
Table *Number of Criminalities by Type of Crime in Luwu Utara Regency, 2014–2016*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	...	3	3
Penganiayaan Berat/ <i>Serious Persecution</i>	...	2	2
Penganiayaan Ringan/ <i>Mild Persecution</i>	...	165	171
Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic violence</i>	...	23	34
Perkosaan/ <i>Rape</i>	...	-	3
Pencabulan/ <i>Fornication</i>	...	8	17
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	...	1	1
Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Theft With Violence</i>	...	2	-
Pencurian Biasa/ <i>Ordinary Theft</i>	...	103	112
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	...	59	56
Pencurian Dengan Pemberatan/ <i>Theft With Bugs</i>	...	8	5
Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	...	28	30
Pembakaran Dengan Sengaja/ <i>Intentional Combustion</i>	...	9	4
Narkotika dan Psikotropika/ <i>Narcotics and Psychotropic</i>	...	26	37
Penipuan/ <i>Fraud</i>	...	10	16
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	...	9	12
Korupsi/ <i>Corruption</i>	...	-	-
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Crime Against Public Order</i>	...	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : *Regional Police Office*



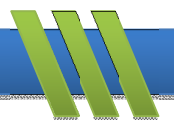
4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang
020 Baebunta
030 Malangke
031 Malangke Barat
040 Sukamaju
050 Bone-Bone
051 Tanalili
120 Masamba
121 Mappedeceng
122 Rampi
130 Limbong
131 Seko
Luwu Utara

Sumber : BKBPP Kabupaten Luwu Utara

Source : BKBPP of Luwu Utara Regency



Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2011 - 2016**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2011 - 2016**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	206 944	46,79	16,25
2012	215 419	42,62	14,64
2013	224 241	41,42	14,02
2014	240 721	46,23	15,52
2015	251 627	43,02	14,31
2016	288 081	43,75	14,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



PERTANIAN

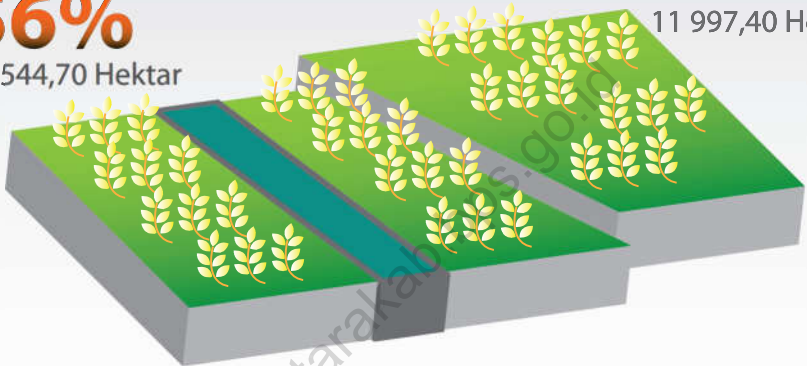
Agriculture

Pertanian

Luas Lahan Sawah menurut Pengairan di Kabupaten Luwu Utara, 2016

Irigasi
56%
15 544,70 Hektar

Non Irigasi
44%
11 997,40 Hektar



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Populasi Ternak di Kabupaten Luwu Utara, 2016

Sapi Potong

27 963

Kerbau

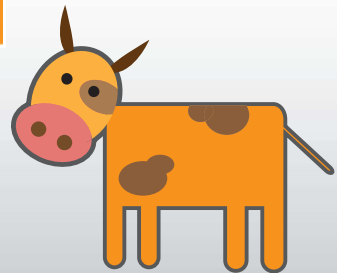
14 929

Kambing

11 418

Babi

36 419



Sumber : Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Luwu Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).



lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*



6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants



Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually



habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan

14. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal*



Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

15. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam

17. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*



hayati dan ekosistemnya.

18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
19. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa
22. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*



(SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

*Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

23. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara.
24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

23. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock Service of Luwu Utara.*
24. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the marine and fisheries department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*



ULASAN

Luas Lahan Sawah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 sebesar 27.542 hektar, terdiri atas 15.544 hektar lahan irigasi dan 11.997 lahan non irigasi. Kecamatan Sukamaju memiliki luas lahan sawah terbesar dibandingkan kecamatan lain di Luwu Utara yaitu sebesar 16 persen.

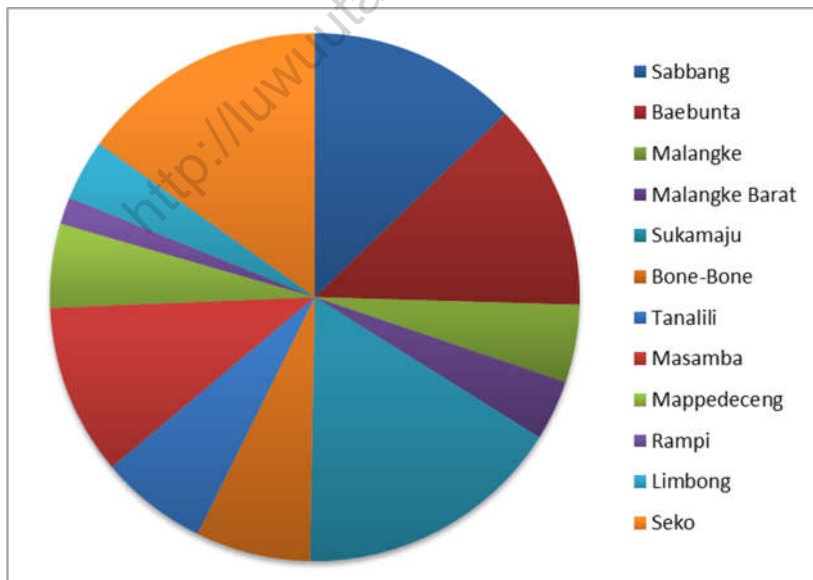
Produksi padi sawah pada tahun 2016 adalah sebesar 235.782,35 ton yang dihasilkan dari luas panen 39.915 hektar.

DESCRIPTION

Wetland area in 2016 in Luwu Utara was 27.542 hectare, consisting of 15.544 hectares of irrigated wetland and 11.997 hectares of non-irrigated wetland. Sukamaju Subdistrict had the largest wetland area compared to other subdistrict ie by 16 percent.

Rice production in 2016 amounted to 235.782,35 tons produced from harvested area of 39.915 hectares.

Gambar 5 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Picture
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2016



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	2 683,00	844,00	3 527,00
Baebunta	940,70	2 544,30	3 485,00
Malangke	-	1 310,10	1 310,00
Malangke Barat	279,00	733,00	1 012,00
Sukamaju	3 315,00	1 205,00	4 520,00
Bone-Bone	1 829,00	103,00	1 932,00
Tanalili	1 759,00	57,00	1 816,00
Masamba	1 494,00	1 382,00	2 876,00
Mappedeceng	195,90	1 219,00	1 414,90
Rampi	452,10	-	452,10
Limbong	786,00	238,00	1 024,00
Seko	1 811,00	2 362,00	4 173,00
Luwu Utara	15 544,70	11 997,40	27 542,00

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	11 275,00	215,00	85,00	2 299,00
Baebunta	12 778,00	2 914,00	317,00	525,00
Malangke	7 670,00	5 075,00	352,00	207,40
Malangke Barat	3 487,00	5 195,00	-	358,00
Sukamaju	7 950,00	4 272,00	1 926,00	503,00
Bone-Bone	2 252,50	178,00	-	-
Tanalili	3 784,00	443,00	163,00	1 240,50
Masamba	6 754,00	623,00	72,00	2 040,00
Mappedeceng	6 353,10	1 228,00	480,00	486,00
Rampi	2 344,00	209,00	74,00	392,20
Limbong	336,00	2 808,00	75,00	1 461,00
Seko	1 572,00	1 200,00	1 500,00	15 871,00
Luwu Utara	66 555,60	24 360,00	5 044,00	25 383,10

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2016
Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
Sabbang	6 687,00	41 258,78	-	-
Baebunta	6 196,40	35 753,23	290,00	1 319,50
Malangke	419,40	2 210,24	-	-
Malangke Barat	1 260,40	8 016,14	-	-
Sukamaju	5 866,70	33 440,19	-	-
Bone-Bone	3 631,30	21 751,49	-	-
Tanalili	2 396,80	14 932,06	-	-
Masamba	4 571,50	28 206,16	-	-
Mappedeceng	3 274,30	19 416,60	51,00	283,05
Rampi	437,20	2 365,25	1,00	5,30
Limbong	1 137,60	5 585,62	47,00	183,30
Seko	4 036,50	22 846,59	-	-
Luwu Utara	39 915,10	235 782,35	389,00	1 791,15

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency(hectar), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	1 267,00	-	1,00	1,00	12,00	9,00
020 Baebunta	3 239,00	-	-	-	-	-
030 Malangke	2 152,00	-	15,80	27,00	8,80	6,70
031 Malangke Barat	1 745,00	-	-	64,00	-	-
040 Sukamaju	816,00	-	8,00	-	30,00	11,00
050 Bone-Bone	13,00	-	1,00	-	8,00	6,00
051 Tanalili	1 106,00	-	6,00	3,00	23,00	26,00
120 Masamba	755,00	-	1,00	-	10,00	-
121 Mappedeceng	342,00	3,00	1,00	3,00	2,00	-
122 Rampi	22,00	1,00	18,00	1,00	20,00	14,00
130 Limbong	37,00	-	-	-	6,00	-
131 Seko	50,50	0,50	20,00	11,00	11,00	13,00
Luwu Utara	11 544,50	4,50	71,80	110,00	130,80	85,70

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops



Tabel 5.1.5 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	8 210,16	-	1,20
020	Baebunta	16 616,07	-	-
030	Malangke	12 352,48	-	15,01
031	Malangke Barat	10 260,60	-	-
040	Sukamaju	6 364,80	-	9,60
050	Bone-Bone	49,79	-	2,10
051	Tanalili	6 005,58	-	7,20
120	Masamba	4 847,10	-	1,20
121	Mappedeceng	1 874,16	3,90	0,80
122	Rampi	106,26	0,80	18,00
130	Limbong	148,00	-	-
131	Seko	176,75	0,50	20,00
	Luwu Utara	67 011,75	5,20	75,11

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops*



Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	1,25	122,40	83,43
020	Baebunta	-	-	-
030	Malangke	32,40	67,76	62,11
031	MalangkeBarat	89,60	-	-
040	Sukamaju	-	536,40	99,00
050	Bone-Bone	-	76,00	50,64
051	Tanalili	2,40	301,30	218,40
120	Masamba	-	104,90	-
121	Mappedeceng	4,80	22,40	-
122	Rampi	0,40	190,00	119,00
130	Limbong	-	55,80	-
131	Seko	13,20	117,37	119,60
	Luwu Utara	144,05	1 594,33	752,18

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops*



5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2016
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plantin Luwu Utara Regency(hectar), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	0	9	9	7	3	4
020 Baebunta	0	37	24	24	17	22
030 Malangke	0	19	0	0	0	19
031 Malangke Barat	0	11	0	0	0	3
040 Sukamaju	0	18	149	125	15	44
050 Bone-Bone	0	10	12	12	9	11
051 Tanalili	0	12	39	39	6	10
120 Masamba	0	7	2	3	0	5
121 Mappedeceng	0	17	0	0	3	2
122 Rampi	1	6	17	21	14	10
130 Limbong	5	8	0	3	9	2
131 Seko	4	4	2	2	6	6
Luwu Utara	10	158	254	236	82	138

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops



Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016**
Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabe Chili	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach	Tomat Tomatto	Kacang Panjang Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	0,00	16,60	15,80	12,60	7,10	10,00
020 Baebunta	0,00	779,00	40,70	42,70	40,20	52,90
030 Malangke	0,00	35,00	0,00	0,00	0,00	37,40
031 MalangkeBarat	0,00	21,90	0,00	0,00	0,00	7,60
040 Sukamaju	0,00	35,00	258,10	223,10	39,70	101,00
050 Bone-Bone	0,00	17,50	420,00	421,20	27,80	25,70
051 Tanalili	0,00	27,00	71,30	67,50	14,60	24,40
120 Masamba	0,00	13,80	3,40	5,20	0,00	12,70
121 Mappedeceng	0,00	40,00	0,00	0,00	10,50	2,40
122 Rampi	6,70	15,30	25,50	32,40	46,10	24,40
130 Limbong	31,80	14,40	0,00	4,80	33,20	4,60
131 Seko	24,20	6,20	3,10	2,90	19,20	13,20
Luwu Utara	62,70	1021,70	837,90	812,40	238,40	316,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara

Source : Agriculture Service of Luwu Utara Regency



Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2016**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	52,80	3 651,00	-	580,20	1 502,80
020	Baebunta	74,40	1 067,90	39,70	470,50	498,60
030	Malangke	25,80	312,30	707,70	191,60	-
031	Malangke Barat	24,70	390,50	122,60	118,50	329,40
040	Sukamaju	350,90	1 395,30	-	276,40	668,10
050	Bone-Bone	12,80	586,90	-	93,10	171,20
051	Tanalili	7,80	546,00	-	147,60	220,90
120	Masamba	-	3 164,70	13,10	260,80	2 573,50
121	Mappedeceng	12,50	1 100,40	37,40	51,40	358,40
122	Rampi	-	12,10	-	10,60	3,00
130	Limbong	34,70	24,50	-	60,40	3,20
131	Seko	18,70	5,90	-	43,80	-
	Luwu Utara	615,10	12 257,50	920,50	2 304,90	6 329,10



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.2.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku/ Langsat Duku	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	Sabbang	41,60	9,30	238,20	50.30
020	Baebunta	33,00	6,60	56,90	87.40
030	Malangke	3,90	1,60	6,80	11.50
031	Malangke Barat	1,50	5,80	52,00	29.70
040	Sukamaju	44,90	3,90	316,30	46.20
050	Bone-Bone	16,50	0,80	216,10	18.50
051	Tanalili	10,20	1,50	231,00	24.60
120	Masamba	24,80	5,30	297,60	135.00
121	Mappedeceng	47,40	5,80	119,30	20.10
122	Rampi	5,00	1,60	4,70	2.30
130	Limbong	2,80	-	0,80	12.80
131	Seko	22,20	3,70	5,90	8.60
	Luwu Utara	253.80	45,90	1 545,60	447,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara

Source : *Agriculture Service of Luwu Utara Regency*



5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (Hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (Hectare), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	148,04	76,87	163,40	8,75
020	Baebunta	38,90	335,46	2 701,97	-
030	Malangke	205,00	319,00	2 478,75	-
031	Malangke Barat	1 061,95	119,25	1 259,97	-
040	Sukamaju	19,65	191,25	3 649,82	2,00
050	Bone-Bone	19,00	119,00	2 372,15	-
051	Tanalili	52,50	268,50	3 472,00	-
120	Masamba	179,15	124,65	838,49	14,50
121	Mappedeceng	59,93	751,38	1 440,50	4,50
122	Rampi	2,00	13,00	-	65,00
130	Limbong	4,15	-	3,00	265,00
131	Seko	-	15,75	-	722,63
	Luwu Utara	1 790,27	2 334,11	18 380,05	1 082,38



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	241,25	10 820,80	125,00
020	Baebunta	56,75	9 183,00	156,00
030	Malangke	51,10	5 125,95	814,00
031	Malangke Barat	62,00	1 370,80	607,30
040	Sukamaju	57,00	2 760,05	34,00
050	Bone-Bone	119,00	783,25	57,00
051	Tanalili	133,00	1 112,50	41,00
120	Masamba	143,50	2 702,40	-
121	Mappedeceng	185,00	3 278,27	172,00
122	Rampi	24,00	163,00	-
130	Limbong	12,75	287,64	-
131	Seko	12,00	539,94	-
	Luwu Utara	1 097,35	38 127,60	2 006,30

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Forestry And Plantation Office of Luwu Utara*



Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	143,51	81,01	579,82	6,21
020	Baebunta	35,73	269,34	53 407,24	-
030	Malangke	217,60	325,03	62 603,50	-
031	Malangke Barat	1 268,32	127,20	12 728,03	-
040	Sukamaju	22,10	240,28	61 484,93	1,13
050	Bone-Bone	26,46	155,68	54 831,20	-
051	Tanalili	66,60	386,72	67 921,10	-
120	Masamba	203,78	129,32	10 330,45	6,28
121	Mappedeceng	89,34	728,02	20 340,11	3,83
122	Rampi	1,60	12,20	-	73,98
130	Limbong	5,15	-	60,00	201,47
131	Seko	-	13,14	-	363,15
	Luwu Utara	2 080,19	2 467,94	344 286,38	626,05



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	59,82	6 728,51	996,40
020	Baebunta	3,81	6 459,63	223,70
030	Malangke	8,25	4 961,64	6 261,03
031	Malangke Barat	2,82	1 038,08	551,17
040	Sukamaju	9,61	1 799,31	277,00
050	Bone-Bone	19,88	558,28	284,00
051	Tanalili	24,91	673,01	292,50
120	Masamba	13,99	1 896,28	-
121	Mappedeceng	49,24	2 530,67	1 265,25
122	Rampi	8,78	124,01	-
130	Limbong	4,04	239,53	-
131	Seko	3,75	382,25	-
	Luwu Utara	208,90	27 391,20	10 151,05

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Forestry And Plantation Office of Luwu Utara*



5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2016

Table Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi Potong <i>Beef Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	-	1 205	760
020	Baebunta	-	2 121	906
030	Malangke	-	678	251
031	Malangke Barat	-	685	1 364
040	Sukamaju	-	5 897	206
050	Bone-Bone	-	4 851	122
051	Tanalili	-	3 637	136
120	Masamba	-	1 899	3 670
121	Mappedeceng	-	3 288	194
122	Rampi	-	1 099	932
130	Limbong	-	476	976
131	Seko	-	2 127	5 412
	Luwu Utara	-	27 963	14 929



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.4.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	61	595	5 548
020	Baebunta	-	906	2 343
030	Malangke	-	806	-
031	Malangke Barat	-	562	-
040	Sukamaju	-	2 611	10 759
050	Bone-Bone	-	2 062	6 339
051	Tanalili	-	1 122	3 034
120	Masamba	6	954	-
121	Mappedeceng	-	1 786	5 156
122	Rampi	446	-	1 020
130	Limbong	315	7	-
131	Seko	848	7	2 220
	Luwu Utara	1 676	11 418	36 419

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara, Bidang Peternakan

Source : *Agricultural services of Luwu Utara*



Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Poultry</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Ducks</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	96 570	32 000	91 200	22 009
020	Baebunta	90 904	5 000	363 200	14 233
030	Malangke	66 370	-	336 900	4 364
031	Malangke Barat	72 562	8 750	33 000	3 833
040	Sukamaju	145 351	5 200	202 000	17 549
050	Bone-Bone	76 007	12 500	286 000	8 170
051	Tanalili	45 353	25 400	336 471	3 594
120	Masamba	89 570	6 000	467 000	13 191
121	Mappedeceng	74 536	9 900	697 000	10 954
122	Rampi	28 788	-	-	736
130	Limbong	28 224	-	-	581
131	Seko	45 511	-	-	4 161
	Luwu Utara	859 746	104 750	2 812 771	103 375

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Livestock services of Luwu Utara*



Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2016
Table *Number of Livestock Slaughtered by Kind in Luwu Utara Regency (in Tail), 2015 - 2016*

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi <i>Cow</i>	ekor	2 000	1 962
Kerbau <i>Buffalo</i>	ekor	28	47
Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	ekor	628	566
Kuda <i>Horse</i>	ekor
Babi <i>Pig</i>	ekor
Luwu Utara		2 656	2 575



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.4.3

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016
(1)	(5)	(6)	(7)
Itik <i>Duck</i>	ekor	1 555	2 186
Ayam Kampung <i>Chicken</i>	ekor	10 711	16 779
Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	ekor	306 920	321 941
Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	ekor	6 722	15 978
Luwu Utara		325 908	356 884

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Livestock Service of Luwu Utara*



5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2016
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency, 2015 - 2016*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	-
020 Baebunta	-	-
030 Malangke	225	225
031 MalangkeBarat	285	285
040 Sukamaju	-	-
050 Bone-Bone	36	36
051 Tanalili	271	271
120 Masamba	-	-
121 Mappedeceng	-	-
122 Rampi	-	-
130 Limbong	-	-
131 Seko	-	-
Luwu Utara	817	817	290	290	1 107	1 107

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Department of Maritime and Fisheries of Luwu Utara*



Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2015 - 2016**
Table **Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2015 - 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	-	...	0,13	...	0,13	0,12
020	Baebunta	-	...	0,21	...	0,21	0,20
030	Malangke	961,45	...	22,87	...	984,32	813,83
031	MalangkeBarat	391,85	...	53,22	...	445,07	310,29
040	Sukamaju	-	...	22,73	...	22,73	22,60
050	Bone-Bone	141,60	...	7,8	...	149,40	119,09
051	Tanalili	599,27	...	0	...	599,27	482,80
120	Masamba	-	...	11,54	...	11,54	22,74
121	Mappedeceng	-	...	57,96	...	57,96	52,94
122	Rampi	-	...	2,16	...	2,16	0,04
130	Limbong	-	...	1,07	...	1,07	1,05
131	Seko	-	...	0,05	...	0,05	0,00
	Luwu Utara	2 094,17	...	179,74	...	2 273,91	1 825,70

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : Department of Maritime and Fisheries of Luwu Utara



Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2016
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency ,2015 - 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	0	0	134	...
020	Baebunta	0	0	269	...
030	Malangke	104	525	55	...
031	Malangke Barat	39	879	0	...
040	Sukamaju	0	0	335	...
050	Bone-Bone	23	342	43	...
051	Tanalili	174	202	178	...
120	Masamba	0	0	223	...
121	Mappedeceng	0	0	406	...
122	Rampi	0	0	194	...
130	Limbong	0	0	363	...
131	Seko	0	0	0	...
	Luwu Utara	340	1 948	2 200	...



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.5.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
010 Sabbang	...	119	253
020 Baebunta	...	325	594
030 Malangke	...	0	684
031 Malangke Barat	...	0	918
040 Sukamaju	...	0	335
050 Bone-Bone	...	0	408
051 Tanalili	...	0	554
120 Masamba	...	350	573
121 Mappedeceng	...	0	406
122 Rampi	...	0	194
130 Limbong	...	70	433
131 Seko	...	0	0
Luwu Utara	...	864	5 352

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara

 Source : *Department of Maritime and Fisheries of Luwu Utara*


Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2016**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton) , 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	-	-	85,50	...
020 Baebunta	-	-	199,00	...
030 Malangke	3 206,60	39 943,98	128,00	...
031 Malangke Barat	7 383,70	43 414,61	80,70	...
040 Sukamaju	-	-	98,50	...
050 Bone-Bone	8 545,40	43 305,57	49,00	...
051 Tanalili	13 622,40	32 048,62	27,50	...
120 Masamba	-	-	510,00	...
121 Mappedeceng	-	-	57,00	...
122 Rampi	-	-	22,10	...
130 Limbong	-	-	41,80	...
131 Seko	-	-	56,00	...
Luwu Utara	32 758,10	158 712,78	1 355,10	...



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.5.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
010 Sabbang	...	66,70	152,20
020 Baebunta	...	36,50	235,50
030 Malangke	...	39,00	43 317,58
031 Malangke Barat	...	11,00	50 890,01
040 Sukamaju	...	28,50	127,00
050 Bone-Bone	...	21,50	51 921,47
051 Tanalili	...	17,00	45 715,52
120 Masamba	...	14,80	524,80
121 Mappedeceng	...	7,00	64,00
122 Rampi	...	0,50	22,60
130 Limbong	...	15,00	56,80
131 Seko	...	17,00	73,00
Luwu Utara	...	274,50	193 100,48

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara

 Source : *Department of Maritime and Fisheries of Luwu Utara*


Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boats Without Motors</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	-	-	-
020	Baebunta	-	-	-
030	Malangke	59	78	126
031	Malangke Barat	66	227	24
040	Sukamaju	-	-	-
050	Bone-Bone	30	10	20
051	Tanalili	32	211	39
120	Masamba	-	-	-
121	Mappedeceng	-	-	-
122	Rampi	-	-	-
130	Limbong	-	-	-
131	Seko	-	-	-
	Luwu Utara	187	526	209

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Department of Maritime and Fisheries of Luwu Utara*



Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, (hektar) 2016
Table Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area</i>
(1)	(2)	(3)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
	Terbatas	Tetap	Konversi	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Forestry Department of Luwu Utara*

*Data tidak tersedia karena Dinas bergabung ke Propinsi Sulawesi Selatan



Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Luwu Utara (m3), 2012–2016**
Table **Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m3), 2012–2016**

Kecamatan Subdistrict	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

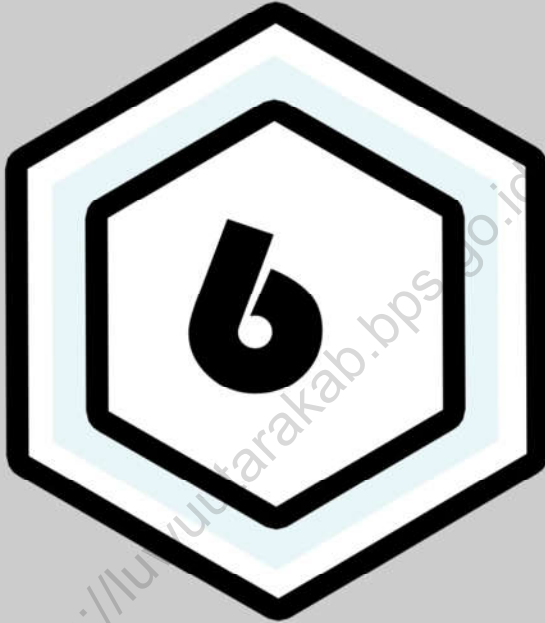
Source : Forestry Department of Luwu Utara

*Data tidak tersedia karena Dinas bergabung ke Propinsi Sulawesi Selatan



BAB

Chapter

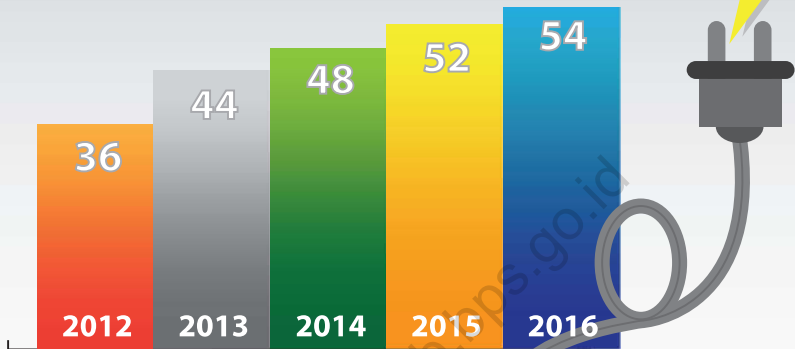


INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy & Construction

Industri, Pertambangan dan Energi

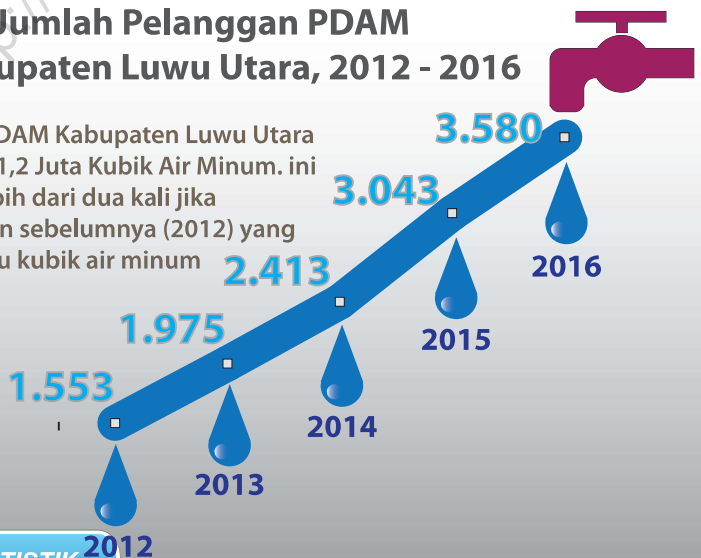
Daya PLN Terpasang (Ribuan MW) di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016



Pada Tahun 2016, terdapat 56.843 pelanggan listrik PLN di Kabupaten Luwu Utara, walaupun demikian, masih terdapat 3 Kecamatan yang belum teraliri listrik dikarenakan wilayahnya yang relatif terpencil yaitu kecamatan Rampi, Rongkong dan Seko.

Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016

Pada tahun 2016, PDAM Kabupaten Luwu Utara telah menyalurkan 1,2 Juta Kubik Air Minum. ini telah meningkat lebih dari dua kali jika dibandingkan 5 tahun sebelumnya (2012) yang baru sekitar 500 ribu kubik air minum



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4*



- employees).
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah tenaga kerja sektor industri menurut data dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 6.414 jiwa dari 2.545 usaha. Industri di Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh sektor Industri Makanan, Minuman, Dan Tembakau sebesar 52% dari total perusahaan sektor industri di Kabupaten Luwu Utara.

Energi

Volume listrik terjual setiap tahun di Kabupaten Luwu Utara meningkat. Pada tahun 2016, volume listrik terjual adalah sebesar 76,832,155 KWh. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 71,873,906 KWh atau sebesar 7 persen. Sejalan dengan volume listrik terjual, jumlah pelanggan listrik juga mengalami peningkatan dari 55,952 menjadi 56,843 pelanggan atau sebesar 1 persen.

Jumlah pelanggan PDAM mengalami peningkatan sebesar 18 persen dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 3,580 pelanggan. Volume air yang disalurkan meningkat 23 persen dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 1,255,204 m³ air.

Industry

Number of Employment in Industrial Sector, according to Koperindag of Luwu Utara was 6.414 in 2.545 companies. Industry in Luwu Utara was dominated by Food, Beverages and Tobacco Sector was 52% of the total industrial sector in Luwu Utara

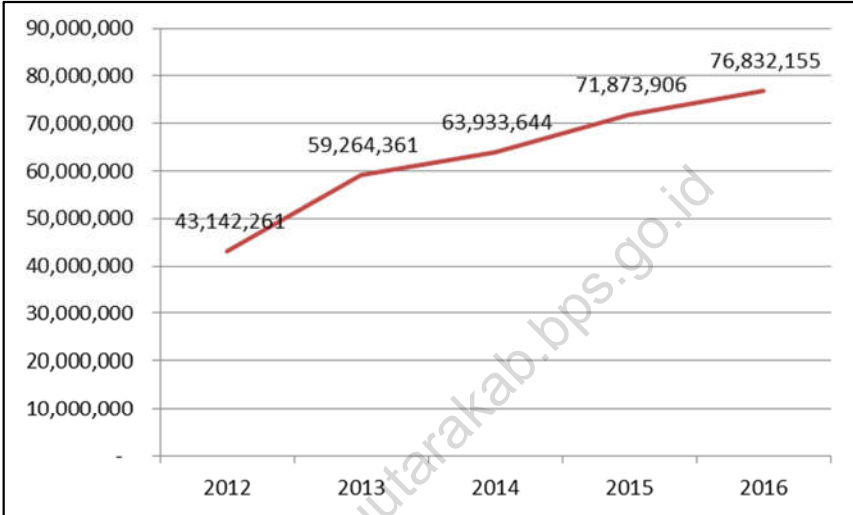
Energy

The volume of electricity sold each year in North Luwu increased. In 2016, the volume of electricity sold amounted to 76,832,155 KWh. This value increased from the previous year which amounted to 71,873,906 KWh or 7 percent. In line with the volume of electricity sold, the number of electricity customers also increased from 55,952 to 56,843 or equal to 1 percent.

Total PDAM customer increase by 18 percent from the previous year to as much as 3,580 customers. The volume of water delivered increased by 23 percent from the previous year to 1,255,204 m³ of water.



Gambar 6 Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2016
Picture **Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2016**



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency, 2016

Kode Industri <i>Industry code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)
INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU/ <i>Manufacture of food, beverages and tobacco</i>	1 327	3 276
INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN JADI DAN KULIT/ <i>Manufacture of textile, clothing and leather</i>	141	262
INDUSTRI KAYU DAN BARANG-BARANG DARI KAYU TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA/ <i>Manufacture of wood and wood products, including furniture</i>	359	1 207
INDUSTRI DARI KERTAS, DAN BARANG-BARANG DARI KERTAS PERCETAKAN DAN PENERBITAN/ <i>Manufacture of paper and paper products, printing and publishing</i>	74	147
INDUSTRI KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA, MINYAK BUMI, BATUBARA, KARET DAN PLASTIK/ <i>Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber and plastics products</i>	280	665
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA/ <i>Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products</i>	183	473
INDUSTRI LOGAM DASAR/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-	-
INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA/ <i>Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment</i>	169	358
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA/ <i>Other manufacturing industries</i>	12	26
Luwu Utara	2 545	6 414

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source :Industrial Service of Luwu Utara



6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016
Table Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency 2012-2016

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Power (KW)</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Use (KWh)</i>	Susut / Hilang (KWh) <i>Decrease/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	36 170 500	-	43.142.261	22 976	-
2013	44 830 850	-	59 264 361	-	-
2014	48 318 100	-	63 933 644	-	-
2015	52 295 500	-	71 873 906	-	-
2016	54 979 600	-	76 832 155	-	-

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara

Source : PLN of Luwu Utara Regency



Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016
Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency, 2012-2016

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014*	2015*	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	4 361	5 876
020	Baebunta	4 656	6 346
030	Malangke	3 478	5 095
031	Malangke Barat	2 534	3 513
040	Sukamaju	7 605	9 900
050	Bone-Bone	7 796	9 770
120	Masamba	6 467	8 871
121	Mappedeceng	6 375	7 472
122	Rampi	0	0
130	Limbong	0	0
131	Seko	0	0
	Luwu Utara	43 272	49 036	52 496	55 952	56 843

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara

Source : PLN of Luwu Utara Regency

*Data per Kecamatan Tidak Tersedia



Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016
Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2012-2016

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Sosial	91	105	120	149	157
Umum	58	60	57	68	64
Khusus	33	45	63	81	93
Non Niaga	1 275	1 666	2 081	2 664	3 165
Rumah Tangga	1 240	1 642	2 051	2 627	3 117
Instansi Pemerintah	35	24	30	37	48
Niaga	187	204	212	230	258
Kecil	177	193	302	218	242
Besar	10	11	10	12	16
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1 553	1 975	2 413	3 043	3 580

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency



Tabel 6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016 (m³)
Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2012-2016 (m³)

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	85 563	76 204	87 695	128 631	140 950
Umum	57 996	55 207	56 235	65 760	61 226
Khusus	27 567	20 907	31 460	62 871	79 724
Non Niaga	356 081	396 688	576 773	788 547	999 734
Rumah Tangga	339 512	381 514	558 305	759 856	958 933
Instansi Pemerintah	16 569	15 174	18 468	28 691	40 801
Niaga	66 278	64 430	80 370	102 963	114 520
Kecil	59 853	59 223	73 972	95 049	104 826
Besar	6 425	5 207	6 398	7 914	9 694
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	507 922	537 322	744 838	1 020 141	1 255 204

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency



Tabel 6.2.5 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016 (Rp)
Table Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency 2012-2016 (Rp)

Jenis Konsumen Type of consumer	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	193 869 800
Umum	57 494 300
Khusus	136 375 500
Non Niaga	2 465 120 550
Rumah Tangga	2 339 059 200
Instansi Pemerintah	126 061 350
Niaga	424 221 250
Kecil	380 620 250
Besar	43 601 000
Industri	-
Kecil	-
Besar	-
Khusus	-
Pelabuhan	-
Lainnya	-
Luwu Utara	3 083 211 600

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter

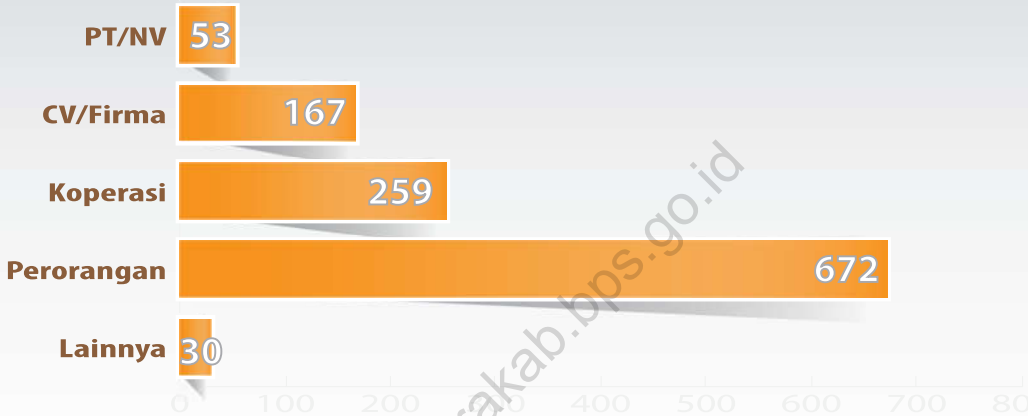


PERDAGANGAN

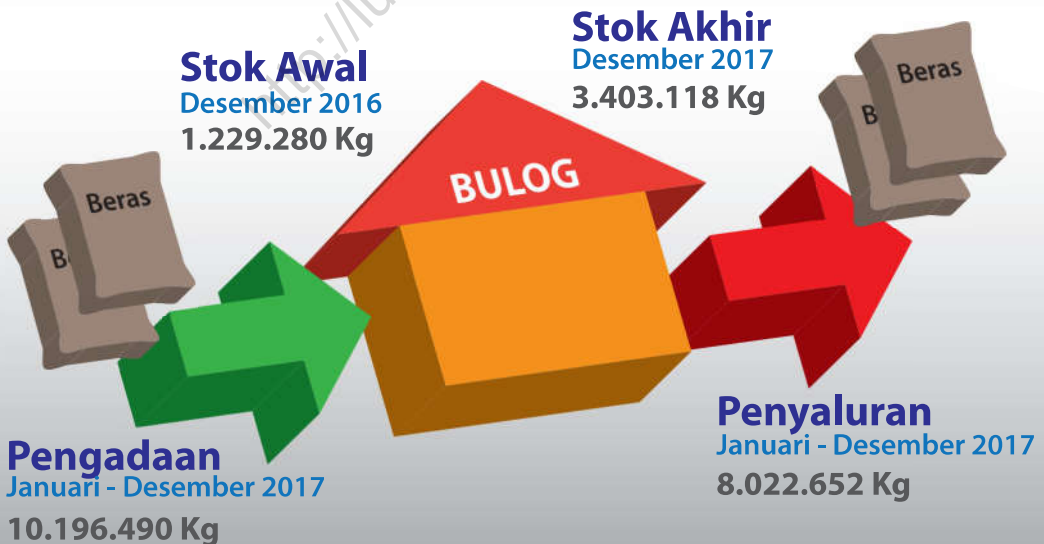
Trading

Perdagangan

Jumlah Perusahaan Terdaftar di BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara, 2016



Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras oleh Bulog di Kabupaten Luwu Utara, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
2. **Pedagang besar** adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
4. **NV/CV/Firma** adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh

TECHNICAL NOTES

1. **A Company** is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.
2. **Large Traders** are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.
3. **Cooperative** is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.
4. **NV / CV / Firm** is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and



beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

used to run a joint venture with the aim to make a profit.

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



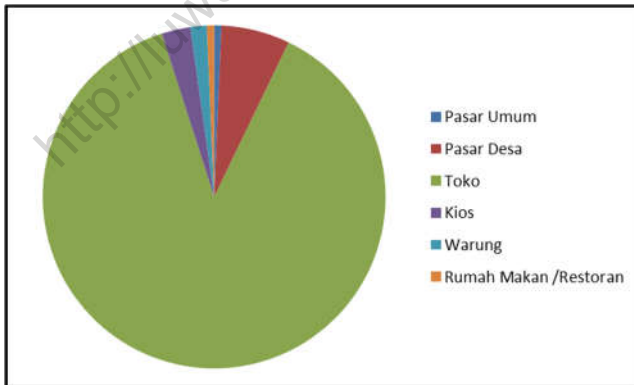
ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2016 dari 917 pedagang yang tercatat pada Koperindag Kabupaten Luwu Utara, 83 persennya (760 pedagang) adalah pedagang skala kecil, sedangkan pedagang skala besar hanya 6 pedagang dan sisanya pedagang skala menengah (35 pedagang) dan mikro (116 Pedagang).

According to BPPTSPM Luwu Utara in 2016 of 917 merchants are listed, 83 percent (760 merchant) is a small-scale merchants, whereas the number of large-scale merchant are only 6 merchants and the rest medium-scale merchants (35 merchants) and micro (116 merchants).

Gambar 7 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Number of Trading Facilities by Type Registered in Koperindag and BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2016



Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Luwu Utara, 2012-2016
Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2012-2016

Badan Hukum Legal Form	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT/NV	18	31	21	33	53
CV/Firma	155	113	139	127	167
Koperasi Cooperatives	22	16	173	254*	259*
Perorangan Individual Companies	385	525	385	599	672
Lainnya Other	15	7	11	66	30
Luwu Utara	595	692	729	1 079	1 181

Sumber : Dinas Koperindag & BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara

Source : Cooperative and small industry of Luwu Utara

*data jumlah koperasi berasal dari Dinas Koperindag, selebihnya dari BPPTSPM



Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang yang Terdaftar di Dinas Koperindag dan BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara menurut Kecamatan, 2016
Table *Number of Traders who Registered in Koperindag and BPPTSPM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Large Traders</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>	Mikro Micro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	1	2	59	14
020 Baebunta	3	9	126	20
030 Malangke	-	-	60	8
031 Malangke Barat	-	1	35	5
040 Sukamaju	1	2	95	15
050 Bone-Bone	-	3	77	9
051 Tanalili	-	2	28	10
120 Masamba	1	14	218	27
121 Mappedeceng	-	2	62	8
122 Rampi	-	-	-	-
130 Limbong	-	-	-	-
131 Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	6	35	760	116

Sumber : BPPTS & PM Kabupaten Luwu Utara

Source : BPPTS & PM of Luwu Utara



Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM di Kabupaten Luwu Utara, 2012 - 2016
Number of Trading Facilities by Type Registered in Koperindag and BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2012 - 2016

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum <i>Market</i>	4	3	4	4	4
Pasar Desa <i>Village Market</i>	34	67	35	38	...
Toko <i>Shop</i>	314	274	140	515	507
Kios <i>Stall</i>	20	8	75	16	15
Warung <i>Diner</i>	3	3	1	9	6
Rumah Makan <i>/Restoran Restaurant</i>		30	2	4	7

Sumber : Dinas Koperindag dan BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara
 Source : Koperindag and BPPTSPM of Luwu Utara



Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Type of Cooperative						Jumlah Total
	Koptan	KSU	KUD	KPRI	Kopwan	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	6	8	1	1	-	5	21
Baebunta	9	11	5	2	1	15	43
Malangke	8	3	2	1	-	3	17
Malangke Barat	7	3	1	1	-	3	15
Sukamaju	5	9	7	-	-	5	26
Bone-Bone	13	10	5	1	-	9	38
Tanalili	5	6	1	-	-	2	14
Masamba	4	19	1	5	-	19	48
Mappedeceng	7	7	2	-	2	6	24
Rampi	1	-	-	-	-	-	1
Limbong	3	1	1	-	-	1	6
Seko	2	2	-	-	-	2	6
Luwu Utara	70	79	26	11	3	70	259

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source : *Cooperative and small industry of Luwu Utara*



Tabel 7.5.1 Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras di Kabupaten Luwu Utara, 2016 (Kg)
Table *Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2016 (Kg)*

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 229 280	-	-	1 229 280
Februari/February	1 229 280	10 500	623 025	616 755
Maret/March	616 755	196 500	-	813 255
April/April	813 255	862 500	660 192	1 015 563
Mei/May	1 015 563	1 782 000	481 650	2 315 913
Juni/June	2 315 913	1 995 000	141 210	4 169 703
Juli/July	4 169 703	189 705	619 260	3 740 148
Agustus/August	3 740 148	891 795	3 300	4 628 643
September/September	4 628 643	826 690	2 033 730	3 421 603
Oktober/October	3 421 603	513 050	1 089 025	2 845 628
November/November	2 845 628	1 461 000	621 260	3 685 368
Desember/December	3 685 368	1 467 750	1 750 000	3 403 118
Luwu Utara		10 196 490	8 022 652	

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo



Tabel 7.5.2 Pengadaan Beras Menurut Sumbernya di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2016

Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2016

Bulan Month	Produksi Sendiri Self Production		Impor dari Daerah Lain From Other Region	
	Beras Rice	Gabah Paddy	Beras Rice	Gabah Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	10	-	-	-
Maret/March	196	-	-	-
April/April	862	-	-	-
Mei/May	1 782	-	-	-
Juni/June	1 995	-	-	-
Juli/July	189	-	-	-
Agustus/August	892	-	-	-
September/September	827	-	-	-
Oktober/October	513	-	-	-
November/November	1 461	-	-	-
Desember/December	1 467	-	-	-
Luwu Utara	10 196*	-	-	-

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo

*terdapat pembulatan



Tabel 7.5.3 Penyaluran Beras Raskin dan Mov-Nas di Kabupaten Luwu Utara, (Ton) 2015 - 2016
Table *Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2015 - 2016*

Bulan Month	Raskin <i>Rice for the Poor</i>		Mov-Nas <i>Mov-Nas</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	309,00	309,00	0,00	0,00
Februari/February	309,00	309,00	0,00	0,00
Maret/March	309,00	309,00	0,00	0,00
April/April	309,00	309,00	0,00	0,00
Mei/May	309,00	309,00	0,00	0,00
Juni/June	309,00	309,00	0,00	0,00
Juli/July	309,00	309,00	0,00	0,00
Agustus/August	309,00	309,00	0,00	0,00
September/September	309,00	309,00	0,00	1 500,00
Oktober/October	309,00	309,00	0,00	1 000,00
November/November	309,00	309,00	0,00	0,00
Desember/December	309,00	309,00	0,00	0,00
Luwu Utara (Rata-rata/Average)	309,00	309,00	0,00	2 500,00

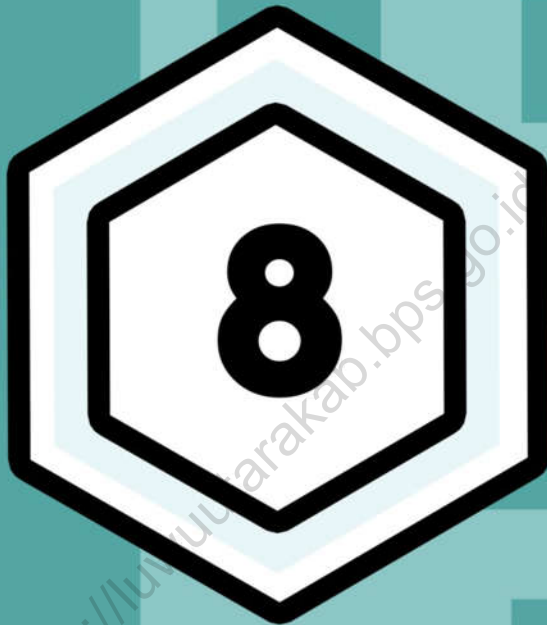
Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo



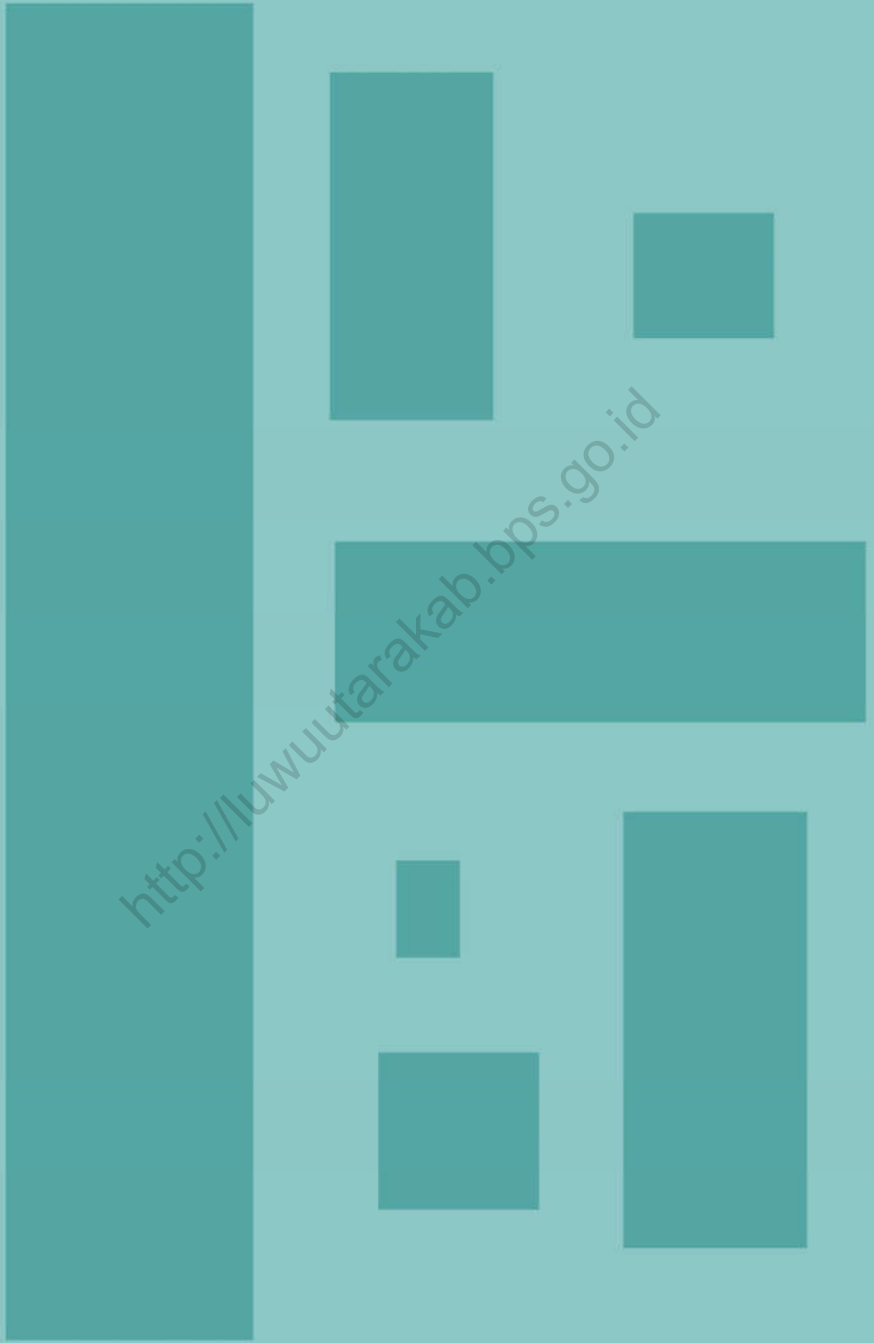
BAB

Chapter



HOTEL & PERIWISATA

Hotel & Tourism



<http://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is



seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*



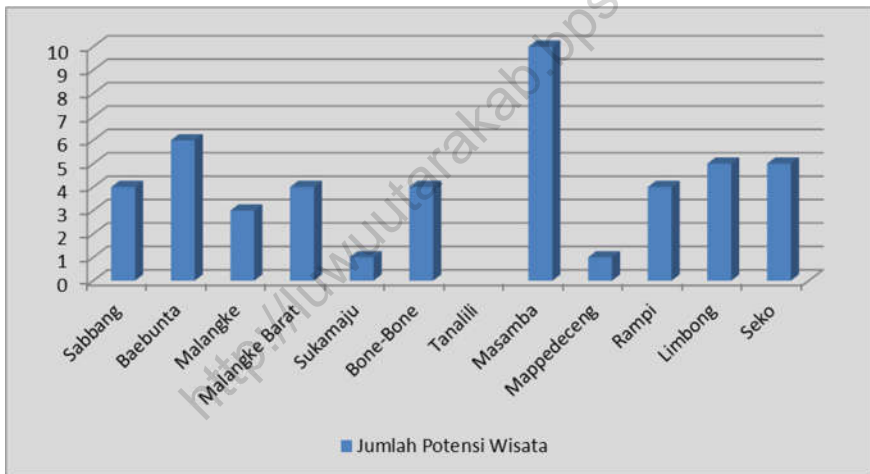
ULASAN

Kecamatan Masamba merupakan kecamatan dengan jumlah potensi objek tujuan wisata terbesar yaitu 10 objek.

DESCRIPTION

Masamba sub-district is a subdistrict with a biggest number of potential objects of the total of 10 tourist destination object.

Gambar 8 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2015
Picture Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency. 2015



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Luwu Utara, 2012–2016
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2012–2016*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	...
2013	-	-	-	-	-	...
2014	-	-	-	-	-	...
2015	-	-	-	-	-	...
2016	-	-	-	-	-	...

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara (hari), 2016
Table *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2016*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table *Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Luwu Utara Regency, 2016*

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015 dan 2016
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 and 2016*

Bulan Month	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.5 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2015
Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency.2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Count</i>
(1)	(2)
Sabbang	4
Baebunta	6
Malangke	3
Malangke Barat	4
Sukamaju	1
Bone-Bone	4
Tanalili	...
Masamba	10
Mappedeceng	1
Rampi	4
Limbong	5
Seko	5
Luwu Utara	47

Sumber : Dinas Komunikasi Informatika, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Luwu Utara

Source : *Informative Communication, Culture, and Tourism Service of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

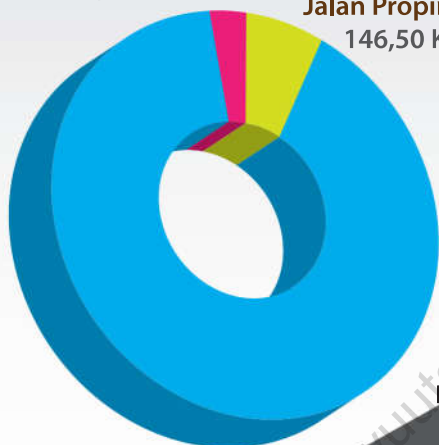
Transportation & Communication

Transportasi & Komunikasi

Keadaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara 2016

Jalan Negara **3%**
70,68 Km

Jalan Propinsi **7%**
146,50 Km



Jalan Kabupaten **90%**
2.024,19 Km

Baik

1.320,37 Km

Sedang

433,70 Km

Rusak

487,30 Km



Pada tahun 2016, baru terdapat 4 unit kantor pos di Kabupaten Luwu Utara, yaitu di Kecamatan Baebunta, Sukamaju, Bone-Bone dan Masamba

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.



kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical*



umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).



10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Dari 2.241,37 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 420,27 kilometer (19 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2016, 1.320,37 kilometer jalan dalam keadaan Baik.

Transportation

Road conditions in Luwu Utara regency are quite well. In total, 420,27 kilometers (19 percent) Of 2.241.37 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2016, 1.320,37 km of total roads is Good.

Pos dan Telekomunikasi

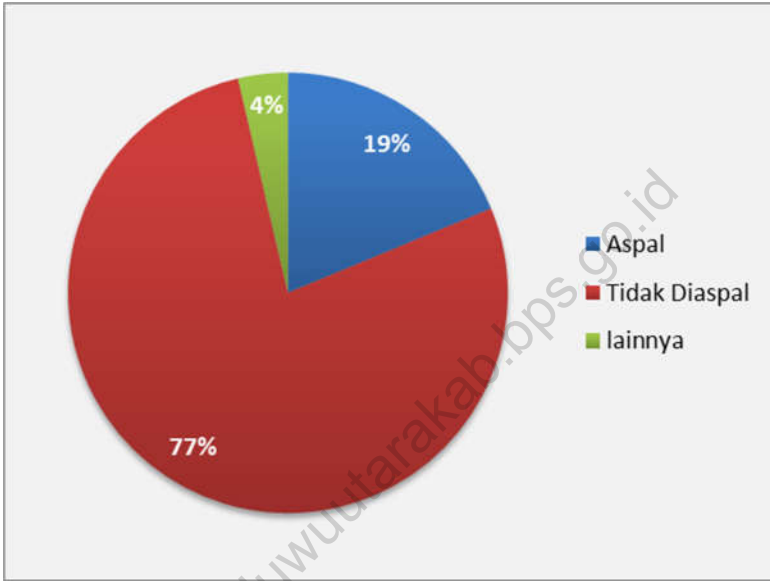
Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2016 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.

Post and Telecommunication

The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2016 were as many as four branches post office.



Gambar 9 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2016 (km)
Picture **Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2016 (km)**



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Luwu Utara 2016 (km)
Table Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency 2016 (km)

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara	70,68	146,50	2 024,19	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara 2016 (km)
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2016 (km)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara	420,27	1 739,14	81,96	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara 2016 (km)
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2016 (km)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara	1 320,37	433,70	487,30	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : *Public Service of Luwu Utara*



Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Utara 2016
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Limbong
Seko
Luwu Utara

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Baebunta	1	1	1	1
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Limbong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	4	4	4	4

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara

Source : Post Office of Luwu Utara



BAB

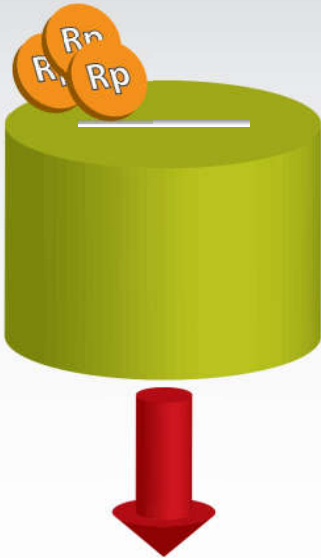
Chapter



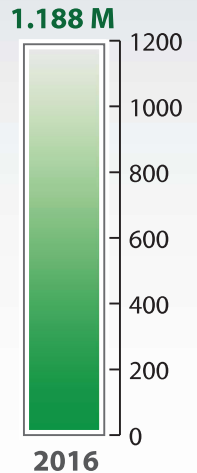
KEUANGAN DAERAH & HARGA

Local Finance & Price

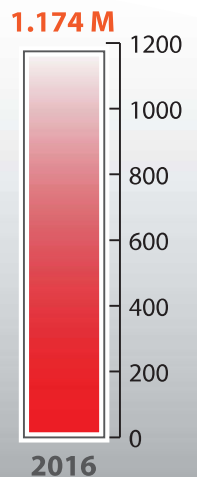
Keuangan Daerah



Realisasi Penerimaan



Realisasi Pengeluaran



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



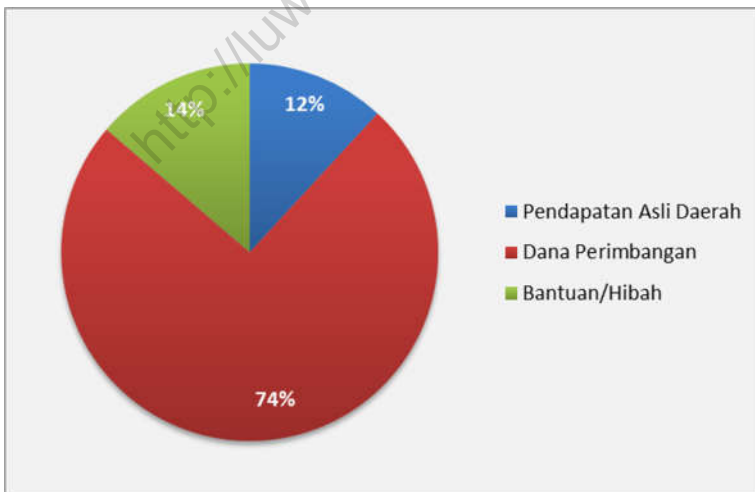
ULASAN

DESCRIPTION

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2016 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2015. Pada Tahun 2015 penerimaan pemerintah sebesar 856,94 milyar rupiah dan naik menjadi 1.188,65 milyar rupiah pada Tahun 2016. Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun 2016 sebesar 141 milyar rupiah. Nilai ini meningkat dibanding PAD tahun 2015 yang mencapai 84,67 milyar.

Luwu Utara District Government Revenue in 2016 is higher than in 2015. In 2015 the government's revenues amounted to 856,94 billion rupiah and rose to 1.188,65 billion rupiah in the year of 2016. The revenue (PAD) in 2016 amounted to 141 billion rupiah. This value is bigger than the revenue in 2015 that reached 84,67 billion.

Gambar 10 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2016.
Picture *Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2016*



10.1 APBD/GOVERNMENT BUDGET

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2012 – 2016
Table Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2012 – 2016

Jenis Penerimaan Revenue Type	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah	46,69	36,74	130,51	84,67	141,00
a. Pajak Daerah	4,57	5,81	10,45	11,35	13,44
b. Retribusi Daerah	30,75	25,56	9,54	6,43	8,58
c. Bagian Laba BUMD	0,00	1,07	1,12	1,32	1,47
d. Penerimaan Lain-lain	11,37	3,20	109,40	65,57	117,50
2. Dana Perimbangan	542,13	599,58	650,88	709,26	884,47
a. Bagi Hasil pajak	41,36	32,02	20,62	17,36	19,07
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	0,00	1,72	5,28	5,91	7,95
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	457,25	512,64	573,10	601,50	658,87
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	43,52	53,18	51,88	84,49	198,58
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Bantuan/Hibah	14,20	16,86	13,71	63,01	163,18
Jumlah	603,02	653,18	795,10	856,94	1 188,65

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu Utara (*data sementara)

Source : *Dipenda of Luwu Utara Regency (*temporary data)*



Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah). 2012 - 2016
Table Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah). 2012 - 2016

Jenis Pengeluaran Expenditures Type	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Operasional	552,82	560,54	702,87	913,40	974,44
a. Belanja Pegawai	325,92	363,03	411,94	449,83	466,94
b. Belanja Barang dan Jasa	190,53	187,70	263,86	293,35	324,65
c. Belanja Hibah	5,03	8,60	25,90	59,56	8,21
d. Bantuan Sosial	0,10	1,17	1,174	110,62	0,00
e. Bantuan Keuangan	31,24	0,00	0,00	0,04	174,65
2. Belanja Modal	136,24	132,30	112,27	163,02	199,74
3. Belanja Tidak Terduga dan lainnya	0,88	0,05	313,54	0,57	0,13
Jumlah	689,94	692,87	1 128,68	1 076,99	1 174,31

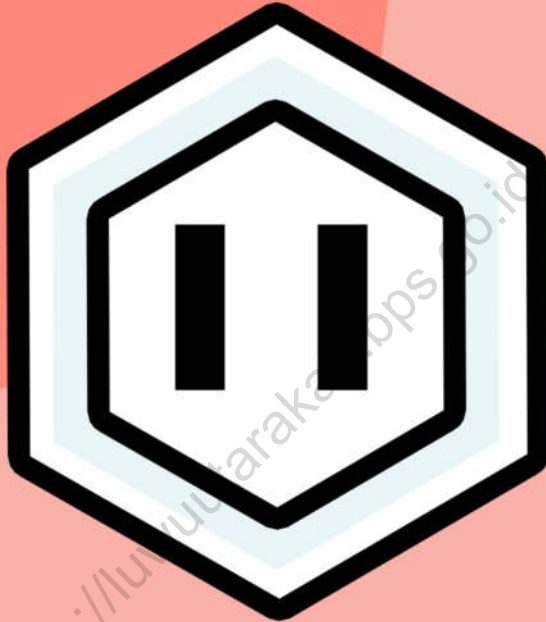
Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : *Dipenda of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI

Population Expenditures & Consumption

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi



75 Persen Penduduk Kabupaten Luwu Utara memiliki pengeluaran pada rentang **200 Ribu Rupiah sampai 749.999 Rupiah per Orang per Bulan**, pengeluaran ini dalam bentuk makanan dan non makanan, lalu dalam bentuk komoditas apa saja sebagian besar pengeluaran ini dikeluarkan ???

Makanan

Makanan & Minuman Jadi

18,78%



20,65%
Padi-padian

15,53%
Rokok

// dari 100 persen pengeluaran penduduk untuk Komoditas Makanan, paling besar dihabiskan untuk komoditas Padi-padian (20,65%), Makanan dan Minuman Jadi (18,78%) serta Rokok (15,53%) //

Non Makanan

// dari 100 persen pengeluaran penduduk untuk Komoditas Non Makanan, paling besar dihabiskan untuk komoditas Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (43,47%), Barang Tahan Lama (21,38%) serta Aneka Barang dan Jasa (17,57%) //



43,47%
Perumahan & Fasilitas
Rumah Tangga

21,38%
Barang Tahan Lama



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION**

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2016 di Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 338.951 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 316.446 rupiah.

Untuk pengeluaran makanan, kelompok makanan padi-padian merupakan kelompok makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 69.989 rupiah. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 137.574 rupiah.

Sebagian besar proporsi penduduk termasuk dalam golongan pengeluaran 300.000-499.999 per kapita rupiah sebulan.

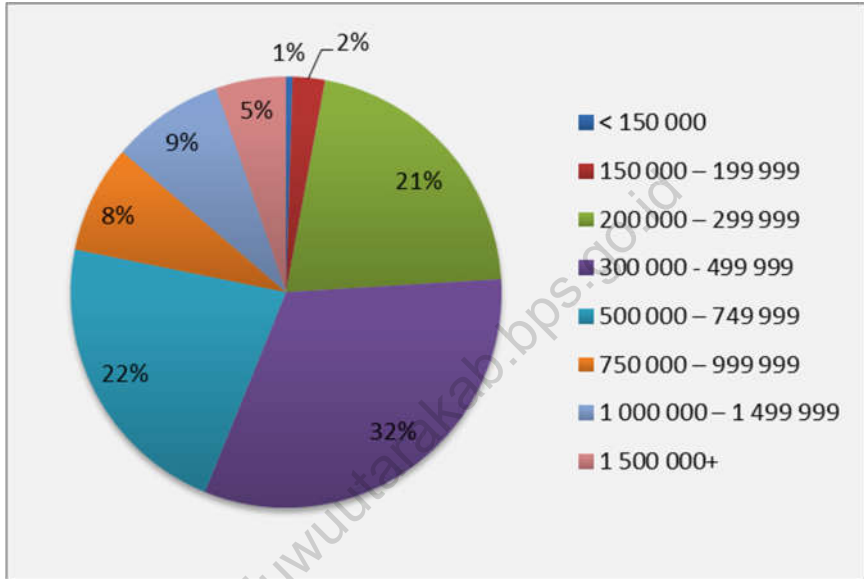
Average expenditure per capita in 2016 in Luwu Utara Regency amounted 338.951 rupiah, while for non-foods amounted 316.446 rupiah.

For food expenditure, food group cereals is a food group with the largest proportion of expenditure with average spending 69.989 rupiah. As for spending on non food, non-food group housing and household facility is the non-food group with the largest proportion of expenditure with average spending 137.574 rupiah.

Most Luwu Utara residents are included in the expenditure group 300.000-499.999 rupiah per capita a month.



Gambar 11 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Picture **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2016**



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2016**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
< 150 000	0,49
150 000 – 199 999	2,42
200 000 – 299 999	21,12
300 000 - 499 999	32,13
500 000 – 749 999	22,02
750 000 – 999 999	8,10
1 000 000 – 1 499 999	8,45
1 500 000+	5,27
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*



Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 989	20,65%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 854	1,14%
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	37 571	11,08%
Daging/ <i>Meat</i>	6 167	1,82%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 043	5,91%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	18 965	5,60%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 589	1,35%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 773	6,42%
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 740	3,17%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 314	4,52%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 683	1,97%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 972	2,06%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	63 659	18,78%
Rokok/ <i>Cigarette</i>	52 634	15,53%
Luwu Utara	338 951	100,00%

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : National Socio Economic Surve, March



Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok non Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2016

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	137 574	43,47%
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	55 586	17,57%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 717	6,23%
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	67 668	21,38%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	12 082	3,82%
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	23 818	7,53%
Luwu Utara	316 446	100,00%

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : National Socio Economic Surve, March



BAB

Chapter

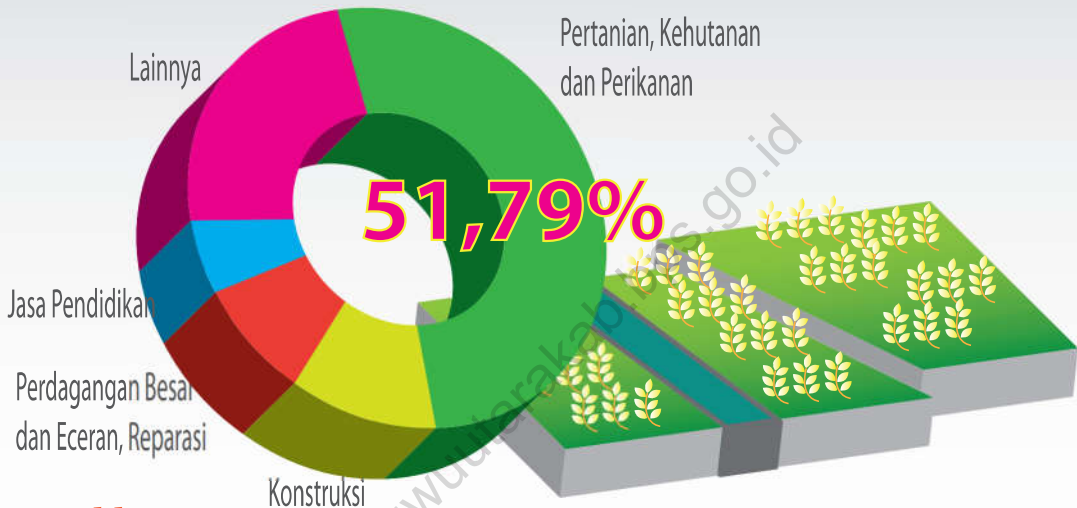


PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Pendapatan Regional

Kontribusi Lapangan Usaha terhadap PDRB Kabupaten Luwu Utara, 2016



“ Sektor Pertanian memegang peranan sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Utara dengan *share* sebesar 51,79 %. Lapangan usaha lain yang memiliki *share* cukup besar yaitu Konstruksi sebesar 11,07%, Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil Motor sebesar 8,59% dan jasa Pendidikan dengan *share* sebesar 5,77% “



“ PDRB Kabupaten Luwu Utara bertumbuh sebesar 7,49 persen pada tahun 2016. Lapangan usaha yang paling berkembang adalah sektor pengadaan listrik dan gas yang berkembang sebesar 18,01 persen. Sektor yang paling kurang berkembang pada tahun 2016 adalah sektor Administrasi Pemerintahan yang pertumbuhannya sebesar -0,17% “

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*



tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*



Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*



Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*



publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF*



keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*



penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011,

base year prices, Year of 2011 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan 100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

11. Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,



ULASAN

DESCRIPTION

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku ada tahun 2016 adalah sebesar 9.791.378,8 juta rupiah, Sedangkan jika dinilai menggunakan harga tahun 2010 adalah sebesar 6.580.616 juta rupiah,

Sektor pertanian masih memegang peranan sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Utara, Dengan share sebesar 51,79 persen, Sektor lain yang memegang kontribusi besar adalah sektor konstruksi dengan share 11,07 persen dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan share sebesar 8,59 persen,

Jika dilihat dari tahun ke tahun, sektor Pengadaan Listrik dan Gas merupakan sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu 18,01 persen dari tahun 2015, Di sisi lain, sektor administrasi pemerintahan merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terendah bahkan menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -0,17 persen, Secara keseluruhan, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 7,49 persen,

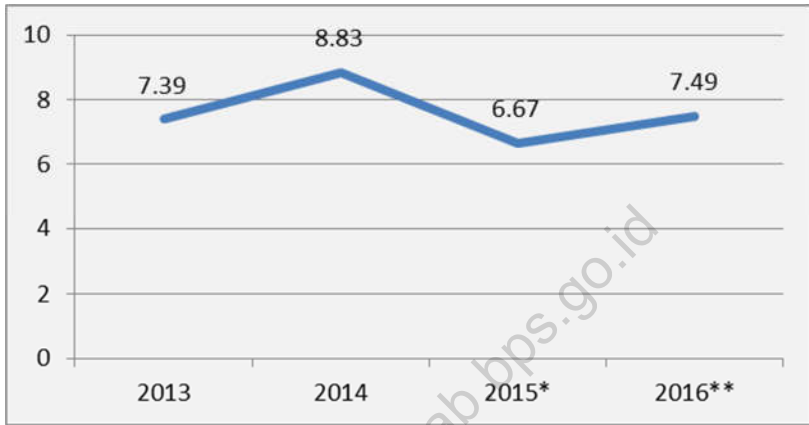
The value of GDP Luwu Utara According to Current Prices in 2016 amounted to 9.791.378,8 million, Meanwhile, if assessed using prices in 2010 amounted to 6.580.616 million,

The agricultural sector still plays a very dominant to the GDP formation Luwu Utara, With a share of 51,79 percent, Another sector that holds great contribution was the construction sector with a share of 11,07 percent and wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles with a share of 8,59 percent,

If seen from year to year, Electricity and Gas sector is the sector with the highest growth rate of 18,01 percent from 2015, On the other hand, the government administration sector is the sector with the lowest growth rate even decreased from the previous year amounted to -0,17 percent, Overall, the rate of GDP growth in North Luwu amounted to 7,49 percent,



Gambar 12 Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2016
Picture **12** Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2016
GDRP Growth per Years of Luwu Utara, 2013 - 2016



Tabel 12,1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah), 2013 - 2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2013 - 2016

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 231 619,42	3 982 409,64	4 499 474,22	5 070 586,6
Pertambangan dan Penggalian	96 155,85	131 915,29	169 718,16	199 026,9
Industri Pengolahan	271 116,99	321 456,38	370 552,29	419 453,9
Pengadaan Listrik dan Gas	6 094,25	6 558,95	5 353,60	7 563,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	280,63	305,16	319,32	354,0
Konstruksi	720 956,69	834 193,71	969 873,77	1 084 290,8
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	582 622,06	634 941,16	742 506,50	840 716,3
Transportasi dan Pergudangan	120 145,42	145 162,29	170 045,68	207 040,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	64 583,17	78 808,16	89 673,49	103 337,2
Informasi dan Komunikasi	214 518,76	233 656,39	255 154,26	281 890,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	97 699,59	107 297,76	120 333,26	143 014,9
Real Estate	197 374,76	239 302,26	281 990,01	330 246,6
Jasa Perusahaan	1 135,41	1 352,48	1 570,56	1 701,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	334 826,41	377 538,20	435 938,34	448 522,4
Jasa Pendidikan	346 690,09	431 748,15	493 754,48	564 882,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50 642,40	62 286,07	73 018,27	86 120,7
Jasa lainnya	1 586,66	1 900,00	2 251,01	2 631,0
Produk Domestik Regional Bruto				
Gross Regional Domestic Bruto	6 338 048,58	7 590 832,06	8 681 527,21	9 791 378,8

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12,2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah), 2013 - 2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2013 - 2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 668 581,27	2 931 457,94	3 068 899,22	3 291 505,4
Pertambangan dan Penggalian	73 873,20	86 866,53	100 531,39	110 177,0
Industri Pengolahan	220 040,98	238 241,36	254 270,89	270 706,6
Pengadaan Listrik dan Gas	6 981,51	7 813,35	7 194,11	9 146,0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	255,96	266,74	272,35	289,0
Konstruksi	570 438,79	598 455,30	647 938,69	692 162,7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	537 828,72	582 349,29	631 118,23	689 877,9
Transportasi dan Pergudangan	101 265,56	107 253,57	116 619,32	127 419,8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50 457,39	56 072,67	61 036,33	66 823,4
Informasi dan Komunikasi	203 488,38	216 529,35	244 004,00	266 470,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	82 555,80	85 600,81	91 893,55	106 123,0
Real Estate	151 153,57	164 549,68	178 440,81	195 283,9
Jasa Perusahaan	920,91	1 005,62	1 082,48	1 149,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	281 338,73	290 936,52	307 339,51	305 684,3
Jasa Pendidikan	279 476,43	321 805,04	356 586,85	387 952,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	44 154,43	49 107,75	53 674,42	58 104,9
Jasa lainnya	1 348,99	1 468,75	1 582,74	1 740,0
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5 274 160,62	5 739 780,28	6 122 484,88	6 580 616,0

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12,3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2013 - 2016
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2013 - 2016*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50,99%	52,46%	51,83%	51,79%
Pertambangan dan Penggalian	1,52%	1,74%	1,95%	2,03%
Industri Pengolahan	4,28%	4,23%	4,27%	4,28%
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10%	0,09%	0,06%	0,08%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Konstruksi	11,38%	10,99%	11,17%	11,07%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,19%	8,36%	8,55%	8,59%
Transportasi dan Pergudangan	1,90%	1,91%	1,96%	2,11%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,02%	1,04%	1,03%	1,06%
Informasi dan Komunikasi	3,38%	3,08%	2,94%	2,88%
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,54%	1,41%	1,39%	1,46%
Real Estate	3,11%	3,15%	3,25%	3,37%
Jasa Perusahaan	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,28%	4,97%	5,02%	4,58%
Jasa Pendidikan	5,47%	5,69%	5,69%	5,77%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,80%	0,82%	0,84%	0,88%
Jasa lainnya	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12,4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2013 - 2016
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2013 - 2016*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,65	9,85	4,69	7,25
Pertambangan dan Penggalian	13,55	17,59	15,73	9,59
Industri Pengolahan	4,96	8,27	6,73	6,46
Pengadaan Listrik dan Gas	11,92	11,91	-7,93	18,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,92	4,21	2,11	6,12
Konstruksi	10,57	4,91	8,27	6,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,80	8,28	8,37	9,31
Transportasi dan Pergudangan	10,05	5,91	8,73	9,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,28	11,13	8,85	9,48
Informasi dan Komunikasi	22,47	6,41	12,69	9,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,42	3,69	7,35	15,48
Real Estate	10,58	8,86	8,44	9,44
Jasa Perusahaan	6,53	9,20	7,64	6,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,90	3,41	5,64	-0,17
Jasa Pendidikan	9,98	15,15	10,81	8,80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,26	11,22	9,30	8,25
Jasa lainnya	2,87	8,88	7,76	9,93
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,39	8,83	6,67	7,49

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12,5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (2011=100), 2013 - 2016
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2011=100), 2013 - 2016

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,1	135,85	146,62	154,1
Pertambangan dan Penggalian	130,16	151,86	168,82	180,6
Industri Pengolahan	123,21	134,93	145,73	154,9
Pengadaan Listrik dan Gas	87,29	83,95	74,42	82,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	109,64	114,4	117,24	122,5
Konstruksi	126,39	139,39	149,69	156,7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,33	109,03	117,65	121,9
Transportasi dan Pergudangan	118,64	135,34	145,81	162,5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128	140,55	146,92	154,6
Informasi dan Komunikasi	105,42	107,91	104,57	105,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	118,34	125,35	130,95	134,8
Real Estate	130,58	145,43	158,03	169,1
Jasa Perusahaan	123,29	134,49	145,09	148,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	119,01	129,77	141,84	146,7
Jasa Pendidikan	124,05	134,16	138,47	145,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114,69	126,84	136,04	148,2
Jasa lainnya	117,62	129,36	142,22	151,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	120,17	132,25	141,8	148,8

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12,6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2016
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2013 - 2016*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,83	12,18	7,92	5,07
Pertambangan dan Penggalian	12,03	16,67	11,17	7,00
Industri Pengolahan	7,29	9,51	8,01	6,32
Pengadaan Listrik dan Gas	-8,34	-3,83	-11,35	2,39
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,57	4,34	2,48	4,45
Konstruksi	7,29	10,29	7,39	4,65
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,93	0,65	7,9	3,58
Transportasi dan Pergudangan	7,36	14,08	7,73	1,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,09	9,81	4,53	5,26
Informasi dan Komunikasi	2,87	2,36	-3,1	1,16
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,59	5,92	4,47	2,91
Real Estate	8,76	11,37	8,67	7,01
Jasa Perusahaan	7,14	9,08	7,88	2,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,73	9,04	9,31	3,48
Jasa Pendidikan	5,85	8,15	3,21	5,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,17	10,59	7,26	8,95
Jasa lainnya	8,46	9,98	9,94	6,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,14	10,05	7,22	4,73

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*



BAB

Chapter



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

Municipality-Regency Comparison

Perbandingan antar Wilayah

Kependudukan



Dengan jumlah penduduk Kabupaten Luwu Utara sebanyak 305.372 jiwa pada tahun 2016 berarti hanya sebanyak 3,55% dari penduduk Sulawesi Selatan yang berjumlah 8.606.375 tinggal di Kabupaten Luwu Utara.

PDRB



Jika dilihat dari laju pertumbuhan PDRB tahun 2016, Kabupaten Luwu Utara menempati posisi ke 14 dari 24 Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan dengan laju 7,49%. Kabupaten yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi yaitu Takalar dengan 9,61% dan Maros dengan 9,52%. Laju pertumbuhan Sulawesi Selatan sendiri secara keseluruhan adalah 7,41%.

Kemiskinan



Garis Kemiskinan Kabupaten Luwu Utara per bulan per jiwa adalah 288.081 rupiah menyebabkan jumlah penduduk miskin sebesar 43,75 ribu jiwa atau 14,36 persen dari total Penduduk Luwu Utara. Total penduduk miskin Sulawesi Selatan sendiri pada tahun 2016 adalah 807,03 ribu jiwa, yang berarti sekitar 5,42% penduduk miskin di Sulawesi Selatan berada di Kabupaten Luwu Utara.



Tabel 13,1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012–2016
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	125 603	127 220	128 744	130 199	131 605
Bulukumba	401 897	404 896	407 775	410 485	413 229
Bantaeng	179 800	181 006	182 283	183 386	184 517
Jeneponto	348 680	351 111	353 287	355 599	357 807
Takalar	277 218	280 590	283 762	286 906	289 978
Gowa	682 597	696 096	709 386	722 702	735 493
Sinjai	233 200	234 886	236 497	238 099	239 689
Maros	327 998	331 796	335 596	339 300	342 890
Pangkajene Kepulauan	313 722	317 110	320 293	323 597	326 700
Barru	168 397	169 302	170 316	171 217	171 906
Bone	729 516	734 119	738 515	742 912	746 973
Soppeng	225 180	225 512	225 709	226 116	226 305
Wajo	389 284	390 603	391 980	393 218	394 495
Sidenreng Rappang	279 810	283 307	286 610	289 787	292 985
Pinrang	358 312	361 293	364 087	366 789	369 595
Enrekang	194 606	196 394	198 194	199 998	201 614
Luwu	340 491	343 793	347 096	350 218	353 277
Tana Toraja	224 812	226 212	227 588	228 984	230 195
Luwu Utara	294 402	297 313	299 989	302 687	305 372
Luwu Timur	256 699	263 012	269 405	275 595	281 822
Toraja Utara	220 777	222 393	224 003	225 516	226 988
Kota/City					
Makassar	1 387 033	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601
Pare-Pare	133 381	135 192	136 903	138 699	140 423
Palopo	156 603	160 819	164 903	168 894	172 916
Sulawesi Selatan	8 250 018	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2011–2020

Source : Sulawesi Selatan Population Projection by Regency 2011–2020



Tabel 13,2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
Selayar	7,88	8,18	9,01	8,81	7,35
Bulukumba	9,65	7,77	8,54	5,66	6,90
Bantaeng	9,67	9,00	8,34	6,64	7,39
Jeneponto	7,55	6,64	7,94	6,53	8,43
Takalar	6,58	8,80	9,77	8,41	9,61
Gowa	8,15	9,42	7,17	6,80	7,63
Sinjai	7,32	7,79	6,99	7,54	7,16
Maros	11,14	6,28	4,73	8,58	9,52
Pangkajene Kepulauan	8,26	9,33	10,42	7,98	8,24
Barru	8,39	7,87	7,36	6,32	6,09
Bone	8,21	6,30	9,53	8,30	9,06
Soppeng	6,93	7,23	6,90	5,10	8,24
Wajo	6,50	6,92	9,68	7,05	4,98
Sidenreng Rappang	8,93	6,93	7,87	7,92	9,00
Pinrang	8,51	7,27	8,11	8,24	7,51
Enrekang	7,30	5,84	6,00	6,90	7,64
Luwu	7,00	7,74	8,81	7,26	7,99
Tana Toraja	8,58	7,19	6,82	6,85	7,42
Luwu Utara	6,81	7,39	8,83	6,67	7,49
Luwu Timur	5,62	6,30	8,11	6,85	1,62
Toraja Utara	9,45	9,70	7,64	7,69	8,21
Kota/City					
Makassar	9,64	8,55	7,40	7,44	7,99
Pare-Pare	8,80	7,95	6,33	6,28	6,87
Palopo	7,00	8,02	7,06	6,48	6,98
Sulawesi Selatan	8,87	7,62	7,54	7,17	7,41

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 13,3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2012–2016
Table *Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	16,22	18,15	16,95	16,90	17,21
Bulukumba	31,52	36,67	34,19	33,36	33,25
Bantaeng	16,02	18,95	17,66	17,55	17,53
Jeneponto	57,96	58,11	54,15	53,87	55,32
Takalar	26,70	29,32	27,37	27,12	27,05
Gowa	55,26	61,03	57,03	59,47	61,52
Sinjai	21,70	24,28	22,63	21,99	22,51
Maros	41,30	43,06	40,13	40,08	39,02
Pangkajene Kepulauan	52,31	56,44	52,60	53,85	52,86
Barru	15,65	17,49	16,60	16,10	16,24
Bone	89,53	87,68	80,46	75,01	75,09
Soppeng	20,55	21,26	19,78	18,88	19,12
Wajo	30,52	31,95	30,34	30,08	29,46
Sidenreng Rappang	16,86	17,91	16,72	16,03	15,92
Pinrang	28,11	32,08	29,92	30,51	31,28
Enrekang	28,18	29,75	27,60	27,60	26,98
Luwu	45,53	52,03	48,53	48,64	50,58
Tana Toraja	28,66	31,29	29,09	28,59	28,42
Luwu Utara	41,42	46,24	43,02	41,89	43,75
Luwu Timur	19,93	22,17	20,78	19,67	21,08
Toraja Utara	36,02	36,83	33,88	34,37	33,02
Kota/City					
Makassar	69,91	66,43	64,23	63,24	66,78
Pare-Pare	7,47	8,65	8,07	8,41	8,02
Palopo	14,92	15,48	14,59	14,51	15,02
Sulawesi Selatan	812,27	863,23	806,35	797,72	807,03

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey



<http://luwuutarakab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —

<http://luwuutarakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

Jl. Simpursiang Komp. Perkantoran Pemda Masamba
Kabupaten Luwu Utara, 92961

Telp/Fax (0473) 21034

Email : bps7322@bps.go.id, Web: luwuutarakab.bps.go.id